

LAMPIRAN

Lembar Observasi

Sarana dan Prasarana Praktik Bengkel Teknik dan Bisnis Sepeda Motor

SMK Swasta Se-Kodya Yogyakarta

Petunjuk Pengisian

1. Kolom hasil pengamatan diisi dengan menuliskan kondisi nyata sesuai dengan apa yang ada di lapangan.
2. Kolom kesesuaian diisi dengan memberikan tanda centang pada kolom sesuai jika hasil pengamatan sesuai dengan standar dan tanda centang pada kolom belum sesuai jika hasil pengamatan belum sesuai dengan standar.
3. Kolom keterangan diisi dengan keterangan layak dan belum layak, layak jika hasil pengamatan sesuai dan belum layak jika hasil pengamatan belum sesuai.

Nama Sekolah :

Alamat Sekolah :

Jumlah Rombel :

A. Observasi kelayakan lahan

No.	Indikator	Aspek pengamatan	Standar Permendiknas No. 40 Tahun 2008	Hasil Observasi	Kesesuaian		Keterangan
					Sesuai	Belum Sesuai	
1.	Kelayakan lahan	Luas lahan yang digunakan.	Lahan minimum mampu menampung sarana dan prasarana untuk 3 rombongan belajar				
2.			Rasio rombongan dengan jumlah siswa untuk 4 – 6 rombongan jumlah maksimal siswa 192				
3.		Potensi bahaya yang mengancam	Jauh dari lokasi pabrik				

4.	keamanan, kesehatan, dan keselamatan jiwa.	Jauh dari saluran udara tegangan tinggi (SUTT)			
5.		Jauh dari pemancar telekomunikasi			
6.		Jauh dari rel kereta api			
7.		Jauh dari bandara			
8.		Memiliki alat pemadam kebakaran			
9.		Memiliki tangga darurat			
10.		Memiliki arah evakuasi			
11.		Memiliki area evakuasi			
12.		Memiliki alarm			

No.	Indikator	Aspek pengamatan	Standar Permendiknas No. 40 Tahun 2008	Hasil Observasi	Kesesuaian		Keterangan
					Sesuai	Belum Sesuai	
13.		Gangguan pencemaran air, udara, dan kebisingan	Lahan jauh dari pabrik yang mengeluarkan limbah cair				
14.			Lahan jauh dari tempat pembuangan akhir (TPA)				
15.			Lahan terhindar dari gangguan- gangguan kebisingan				
16.			Lahan terhindar dari gangguan- gangguan polusi udara.				

B. Observasi kelayakan bangunan

No.	Indikator	Aspek pengamatan	Standar Permendiknas No. 40 Tahun 2008	Hasil Observasi	Kesesuaian		Keterangan
					Sesuai	Belum Sesuai	
1.	Kelayakan bangunan	Bangunan memenuhi persyaratan keselamatan	Bangunan memenuhi persyaratan memiliki konstruksi yang stabil dan kokoh				
2.			Bangunan memenuhi persyaratan dilengkapi sistem proteksi pasif untuk mencegah dan menanggulangi bahaya kebakaran				
3.			Bangunan memenuhi persyaratan dilengkapi sistem proteksi aktif untuk mencegah dan menanggulangi bahaya kebakaran				
4.		Bangunan memenuhi persyaratan kesehatan	Ruangan bengkel tidak lembab				
5.			Pencahayaannya memadai, yaitu intensitas cahaya minimal 100 lux				

No.	Indikator	Aspek pengamatan	Standar Permendiknas No. 40 Tahun 2008	Hasil Observasi	Kesesuaian		Keterangan
					Sesuai	Belum Sesuai	
6.			Bangunan memiliki sanitasi di dalam bengkel meliputi saluran air bersih, saluran air kotor dan/atau air limbah, tempat sampah, dan saluran air hujan				
7.			Bangunan memiliki sanitasi di luar bengkel meliputi saluran air bersih, saluran air kotor dan/atau air limbah, tempat sampah, dan saluran air hujan				
8.		Bangunan memenuhi persyaratan kenyamanan	Bangunan memenuhi persyaratan kenyamanan sebagai berikut : Setiap ruang dilengkapi dengan jendela yang tanpa atau dengan lampu penerangan				

C. Observasi kelayakan ruang praktik / bengkel TBSM

No.	Indikator	Aspek pengamatan	Standar Permendiknas No. 40 Tahun 2008	Hasil Observasi	Kesesuaian		Keterangan
					Sesuai	Belum Sesuai	
1.	Kelayakan ruang praktik / bengkel TBSM	Luas ruang praktik / bengkel TBSM yang digunakan	Luas minimum Ruang praktik Program Keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor adalah 256 m ² untuk menampung 32 peserta didik yang meliputi: area kerja mesin otomotif 96 m ² , area kerja kelistrikan 48 m ² , area kerja chasis dan pemindah tenaga 64 m ² , ruang penyimpanan dan instruktur 48 m ²				
2.		Kapasitas dan luas area kerja per siswa	Area kerja mesin otomotif 6 m ² /peserta Didik Kapasitas untuk 16 peserta didik. Luas minimum adalah 96 m ² . Lebar minimum adalah 8 m				

No.	Indikator	Aspek pengamatan	Standar Permendiknas No. 40 Tahun 2008	Hasil Observasi	Kesesuaian		Keterangan
					Sesuai	Belum Sesuai	
3.			Area kerja kelistrikan 6 m ² /peserta didik Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum adalah 48 m ² . Lebar minimum adalah 6 m.				
4.			Area kerja chasis dan pemindah tenaga 8 m ² /peserta didik Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum adalah 64 m ² . Lebar minimum adalah 8 m.				
5.			Ruang penyimpanan dan instruktur 4 m ² /instruktur Luas minimum adalah 48 m ² . Lebar minimum adalah 6 m.				

D. Observasi kelayakan sarana pengisi ruang praktik / bengkel TBSM

1. Area kerja mesin

No.	Indikator	Aspek pengamatan	Standar Permendiknas No. 40 Tahun 2008	Hasil Observasi	Kesesuaian		Keterangan
					Sesuai	Belum Sesuai	
1.	Kelayakan perabot	Meja kerja	1 set/area Untuk minimum 16 peserta didik pada pekerjaan mesin otomotif (mobil dan sepeda motor).				
2.		Kursi kerja/ <i>stool</i>					
3.		Lemari simpan alat dan bahan					
4.	Kelayakan peralatan	Peralatan untuk pekerjaan mesin otomotif	1 set/area Untuk minimum 16 peserta didik pada pekerjaan mesin otomotif (mobil dan sepeda motor).				

No.	Indikator	Aspek pengamatan	Standar Permendiknas No. 40 Tahun 2008	Hasil Observasi	Kesesuaian		Keterangan
					Sesuai	Belum Sesuai	
5.	Kelayakan media pendidikan	Papan tulis	1 buah/area Untuk mendukung minimum 16 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.				
6.	Kelayakan perlengkapan lain	Kotak kontak	Minimum 4 buah/area. Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.				
7.		Tempat sampah	Minimum 1 buah/area.				

2. Area kerja chasis dan pemindah tenaga

No.	Indikator	Aspek pengamatan	Standar Permendiknas No. 40 Tahun 2008	Hasil Observasi	Kesesuaian		Keterangan
					Sesuai	Belum Sesuai	
1.	Kelayakan perabot	Meja kerja	1 set/area Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan chasis mobil dan pemindah tenaga.				
2.		Kursi kerja/ <i>stool</i>					
3.		Lemari simpan alat dan bahan					
4.	Kelayakan peralatan	Peralatan untuk pekerjaan chasis dan pemindah tenaga	1 set/area Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan chasis mobil dan pemindah tenaga.				
5.	Kelayakan media pendidikan	Papan tulis	1 buah/area Untuk mendukung minimum 8 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.				

No.	Indikator	Aspek pengamatan	Standar Permendiknas No. 40 Tahun 2008	Hasil Observasi	Kesesuaian		Keterangan
					Sesuai	Belum Sesuai	
6.	Kelayakan perlengkapan lain	Kotak kontak	Minimum 2 buah/area. Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.				
7.		Tempat sampah	Minimum 1 buah/area.				

3. Area kerja kelistikan

No.	Indikator	Aspek pengamatan	Standar Permendiknas No. 40 Tahun 2008	Hasil Observasi	Kesesuaian		Keterangan
					Sesuai	Belum Sesuai	
1.	Kelayakan perabot	Meja kerja	1 set/area Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan kelistrikan otomotif (mobil dan sepeda motor).				
2.		Kursi kerja/ <i>stool</i>					
3.		Lemari simpan alat dan bahan					
4.	Kelayakan peralatan	Peralatan untuk pekerjaan kelistrikan otomotif	1 set/area Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan kelistrikan otomotif (mobil dan sepeda motor).				
5.	Kelayakan media pendidikan	Papan tulis	1 buah/area Untuk mendukung minimum 8 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.				
6.	Kelayakan perlengkapan lain	Kotak kontak	Minimum 2 buah/area. Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.				
7.		Tempat sampah	Minimum 1 buah/area.				

4. Ruang penyimpanan dan instruktur

No.	Indikator	Aspek pengamatan	Standar Permendiknas No. 40 Tahun 2008	Hasil Observasi	Kesesuaian		Keterangan
					Sesuai	Belum Sesuai	
1.	Kelayakan perabot	Meja kerja	1 set/ruang Untuk minimum 12 instruktur.				
2.		Kursi kerja					
3.		Rak alat dan bahan					
4.		Lemari simpan alat dan bahan					
5.	Kelayakan media pendidikan	Papan data	1 buah/ruang Untuk pendataan kemajuan siswa dalam pencapaian tugas praktik dan jadwal.				
6.	Kelayakan perlengkapan lain	Kotak kontak	Minimum 2 buah/ruang. Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.				
7.		Tempat sampah	Minimum 1 buah/ruang.				

Lembar Observasi Peralatan Praktik Jurusan Teknik dan Bisnis Sepeda Motor
di SMK Swasta Se-Kodya Yogyakarta

Petunjuk Pengisian

1. Kolom hasil kondisi diisi dengan menuliskan jumlah peralatan dengan kondisi baik atau buruk sesuai dengan apa yang ada di lapangan.
2. Kolom keberadaan diisi dengan memberikan tanda centang pada kolom ada jika tersedia peralatan tersebut dan tanda centang pada kolom tidak jika peralatan tersebut tidak tersedia.
3. Kolom hasil diisi dengan keterangan mencukupi dan tidak mencukupi, mencukupi jika sesuai dengan spesifikasi dan tidak mencukupi jika tidak sesuai spesifikasi.

A. Observasi Sarana *Training Object*

No.	Ruang Praktik	Training Object	Kondisi/Jumlah		Jumlah Siswa/ Kelompok Praktik	Hasil
			Baik	Buruk		
1.	Area kerja mesin otomotif	Sepeda motor				

No.	Ruang Praktik	<i>Training Object</i>	Kondisi/Jumlah		Jumlah Siswa/ Kelompok Praktik	Hasil
			Baik	Buruk		
2.	Area kerja kelistrikan	Sepeda motor				
		Media Kelistrikan				
3.	Area kerja chasis dan pemindah tenaga	Sepeda motor				

B. Hasil Observasi Peralatan Utama Bengkel Teknik dan Bisnis Sepeda

Motor

No.	Nama Alat	Keberadaan		Kondisi/Jumlah		Standar Permendiknas	Hasil
		Ada	Tidak	Baik	Buruk		
1.	Unit Kendaraan						
2.	Caddy tools sets						
3.	Avo Meter						
4.	Feeler Gauge						
5.	Outset micrometer						
6.	Vernier Caliper						
7.	Dial test indicator						
8.	Compresion tester						
9.	Mistar baja						

C. Hasil Observasi Peralatan Pendukung Bengkel Teknik dan Bisnis Sepeda

Motor

No	Nama Alat	Keberadaan		Kondisi/Jumlah		Standar Permendiknas	Hasil
		Ada	Tidak	Baik	Buruk		
1.	Meja Kerja						
2.	Batteray Charger						
3.	Trolly						
4.	Impact Screw						
5.	Compressor						
6.	Air gun						

Lampiran 2. Instrumen Penelitian Wawancara

Pedoman Wawancara

Kelayakan Sarana dan Prasarana Bengkel Teknik dan Bisnis Sepeda

Motor di SMK Swasta Se-Kodya Yogyakarta

- A. Aspek : Kelayakan sarana dan prasarana bengkel TBSM
- B. Sumber : Kepala bengkel, guru, dan teknisi
- C. Jalanya wawancara: Wawancara tidak terstruktur

Nama Sekolah :

Alamat Sekolah :

Jumlah Rombel :

Pertanyaan :

1. Berapakah luas lahan keseluruhan di bengkel teknik dan bisnis sepeda motor di sekolah ini? Berapa siswa yang masuk ketika melakukan praktik?
2. Berapakah luas lahan area kerja engine di bengkel teknik dan bisnis sepeda motor di sekolah ini?
3. Berapakah luas lahan area kerja kelistrikan di bengkel teknik dan bisnis sepeda motor di sekolah ini?

4. Berapakah luas lahan area kerja chasis dan pemindah tenaga di bengkel teknik dan bisnis sepeda motor di sekolah ini?
5. Berapakah luas lahan ruang penyimpanan dan instruktur di bengkel teknik dan bisnis sepeda motor di sekolah ini?
6. Berapakah jumlah kursi di bengkel teknik dan bisnis sepeda motor di sekolah ini?
7. Berapakah jumlah meja di bengkel teknik dan bisnis sepeda motor di sekolah ini?
8. Berapakah jumlah rak alat dan bahan di bengkel teknik dan bisnis sepeda motor di sekolah ini?
9. Berapakah jumlah alat ukur di bengkel teknik dan bisnis sepeda motor di sekolah ini?
10. Berapakah jumlah engine stand di bengkel teknik dan bisnis sepeda motor di sekolah ini?
11. Berapakah jumlah alat angkat di bengkel teknik dan bisnis sepeda motor di sekolah ini?
12. Berapakah jumlah unit sepeda motor di bengkel teknik dan bisnis sepeda motor di sekolah ini?
13. Berapakah jumlah alat tangan di bengkel teknik dan bisnis sepeda motor di sekolah ini?
14. Berapakah jumlah peralatan pendukung di bengkel teknik dan bisnis sepeda motor di sekolah ini?
15. Berapakah jumlah papan tulis di bengkel teknik dan bisnis sepeda

motor di sekolah ini?

16. Berapakah jumlah proyektor di bengkel teknik dan bisnis sepeda motor di sekolah ini?
17. Berapakah jumlah kotak kontak di bengkel teknik dan bisnis sepeda motor di sekolah ini?
18. Berapakah jumlah tempat sampah di bengkel teknik dan bisnis sepeda motor di sekolah ini?

Lampiran 3. Instrumen Penelitian Dokumentasi

Lembar Kontrol Dokumentasi

Sarana dan Prasarana Praktik Bengkel Teknik dan Bisnis Sepeda Motor

SMK Swasta Se-Kodya Yogyakarta

Petunjuk penggunaan :

1. Lembar kontrol ini bertujuan untuk membantu peneliti mendata kebutuhan data yang akan diambil.
2. Pada kolom jenis dokumen yang didapat diisi dengan tanda chek (√) sesuai data yang didapat dilapangan.
3. Kolom keterangan lain diisi jika dalam proses dokumentasi didapat keterangan lain.
4. Hasil dari dokumentasi dijadikan acuan pada observasi.

No.	Hal Yang Diamati	Bentuk Dokumentasi Yang Didapat		Keterangan lain
		Foto	Dokumen	
A	Pasarana Praktik			
1	Sarana dan prasarana yang dimiliki untuk praktik TBSM dapat ditampung dengan baik.			
2	Potensi bahaya yang tampak secara nyata di lingkungan SMK.			
3	Akses darurat untuk evakuasi jika terjadi bencana			
4	Kondisi air yang digunakan			
5	Persyaratan keamanan bangunan meliputi : - Kondisi bangunan - Pencegahan kebakaran			
6	Persyaratan kesehatan bangunan meliputi : - Ventilasi - Sanitasi - Ketersediaan toilet - Tempat cuci tangan			
7	Persyaratan kenyamanan bangunan meliputi : - Sistem pencahayaan - Sistem penghawaan			
8	Kelayakan ruang praktik/bengkel TBSM : - Kebersihan ruang - Tata letak isi ruang - Luas ruang - Sistem pembuangan gas buang			

B	Sarana Praktik			
1	Kelayakan perabot ruang praktik/bengkel TBSM meliputi : - Kondisi meja dan kursi kerja - Kondisi lemari simpan			
2	Kelayakan peralatan ruang praktik/bengkel TBSM meliputi : - kondisi peralatan yang ada pada ruang praktik. - Jadwal penggunaan peralatan. - Jumlah siswa yang memanfaatkan			
3	Kelayakan media pendidikan ruang praktik/bengkel TBSM meliputi : - Papan tulis - Papan data - Media lain yang dapat membantu kegiatan praktik			
4	Kelayakan perlengkapan lain ruang praktik/bengkel TBSM meliputi : - Kondisi kontak listrik - Jam dinding - Tempat sampah			

Lembar Observasi

Sarana dan Prasarana Praktik Bengkel Teknik dan Bisnis Sepeda Motor

SMK Swasta Se-Kodya Yogyakarta

Petunjuk Pengisian

1. Kolom hasil pengamatan diisi dengan menuliskan kondisi nyata sesuai dengan apa yang ada di lapangan.
2. Kolom kesesuaian diisi dengan memberikan tanda centang pada kolom sesuai jika hasil pengamatan sesuai dengan standar dan tanda centang pada kolom belum sesuai jika hasil pengamatan belum sesuai dengan standar.
3. Kolom keterangan diisi dengan keterangan layak dan belum layak, layak jika hasil pengamatan sesuai dan belum layak jika hasil pengamatan belum sesuai.

Nama Sekolah : SMK Piri 1 Yogyakarta

Alamat Sekolah : Jl. Kemuning No. 14, Baciro, Kec. Gondokusuman, Kota Yogyakarta, DIY

Jumlah Rombel 6

A. Observasi kelayakan lahan

No.	Indikator	Aspek pengamatan	Standar Permendiknas No. 40 Tahun 2008	Hasil Observasi	Kesesuaian		Keterangan
					Sesuai	Belum Sesuai	
1.	Kelayakan lahan	Luas lahan yang digunakan.	Lahan minimum mampu menampung sarana dan prasarana untuk 3 rombongan belajar	Sarana dan prasarana mampu tertampung dalam lahan yang tersedia.	V		Layak
2.			Rasio rombongan dengan jumlah siswa untuk 4 – 6 rombongan jumlah maksimal siswa 192	Jumlah total 6 rombongan Jumlah siswa 115 anak	V		Layak
3.		Potensi bahaya yang mengancam	Jauh dari lokasi pabrik	Sekolah jauh dari pabrik	V		Layak

4.	keamanan, kesehatan, dan keselamatan jiwa.	Jauh dari saluran udara tegangan tinggi (SUTT)	Sekolah jauh dari saluran udara tegangan tinggi	V		Layak
5.		Jauh dari pemancar telekomunikasi	Sekolah jauh dari pemancar telekomunikasi	V		Layak
6.		Jauh dari rel kereta api	Sekolah jauh dari rel kereta api	V		Layak
7.		Jauh dari bandara	Sekolah jauh dari bandara	V		Layak
8.		Memiliki alat pemadam kebakaran	Sekolah memiliki alat pemadam berupa APAR	V		Layak
9.		Memiliki tangga darurat	Sekolah memiliki tangga darurat	V		Layak
10.		Memiliki arah evakuasi	Sekolah memiliki arah evakuasi yang ditempel pada dinding	V		Layak
11.		Memiliki area evakuasi	Sekolah memiliki area evakuasi di lapangan tengah	V		Layak
12.		Memiliki alarm	Sekolah memiliki alarm	V		Layak

No.	Indikator	Aspek pengamatan	Standar Permendiknas No. 40 Tahun 2008	Hasil Observasi	Kesesuaian		Keterangan
					Sesuai	Belum Sesuai	
13.		Gangguan pencemaran air, udara, dan kebisingan	Lahan jauh dari pabrik yang mengeluarkan limbah cair	Sekolah jauh dari pabrik	V		Layak
14.			Lahan jauh dari tempat pembuangan akhir (TPA)	Sekolah jauh dari TPA	V		Layak
15.			Lahan terhindar dari gangguan- gangguan kebisingan	Sekolah terhindar dari gangguan kebisingan	V		Layak
16.			Lahan terhindar dari gangguan- gangguan polusi udara.	Sekolah terhindar dari gangguan polusi udara	V		Layak

B. Observasi kelayakan bangunan

No.	Indikator	Aspek pengamatan	Standar Permendiknas No. 40 Tahun 2008	Hasil Observasi	Kesesuaian		Keterangan
					Sesuai	Belum Sesuai	
1.	Kelayakan bangunan	Bangunan memenuhi persyaratan keselamatan	Bangunan memenuhi persyaratan memiliki konstruksi yang stabil dan kokoh	Bangunan dibuat dari material baja dan batu bata serta tidak terlihat retakan, robohan, dan keropos.	V		Layak
2.			Bangunan memenuhi persyaratan dilengkapi sistem proteksi pasif untuk mencegah dan menanggulangi bahaya kebakaran	Tidak memiliki alat proteksi pasif		V	Tidak Layak
3.			Bangunan memenuhi persyaratan dilengkapi sistem proteksi aktif untuk mencegah dan menanggulangi bahaya kebakaran	Tersedia alat pemadam kebakaran di bengkel TBSM, ditempatkan pada tempat yang mudah dilihat dan dijangkau	V		Layak
4.		Bangunan memenuhi persyaratan kesehatan	Ruangan bengkel tidak lembab	Ruang tidak lembab dan pencahayaan cukup untuk membaca dan menulis	V		Layak
5.			Bangunan memiliki sanitasi di dalam bengkel meliputi saluran air bersih, saluran air kotor dan/atau air limbah, tempat sampah, dan saluran air hujan	Memiliki sanitasi di dalam bengkel	V		Layak

No.	Indikator	Aspek pengamatan	Standar Permendiknas No. 40 Tahun 2008	Hasil Observasi	Kesesuaian		Keterangan
					Sesuai	Belum Sesuai	
6.			Bangunan memiliki sanitasi di luar bengkel meliputi saluran air bersih, saluran air kotor dan/atau air limbah, tempat sampah, dan saluran air hujan	Memiliki sanitasi di luar bengkel	V		Layak
7.		Bangunan memenuhi persyaratan kenyamanan	Bangunan memenuhi persyaratan kenyamanan sebagai berikut : Setiap ruang dilengkapi dengan jendela yang tanpa atau dengan lampu penerangan	Ruangan memiliki jendela untuk fungsi pencahayaan maupun fungsi pertukaran udara Ruangan dilengkapi dengan lampu penerangan	V		Layak

C. Observasi kelayakan ruang praktik / bengkel TBSM

No.	Indikator	Aspek pengamatan	Standar Permendiknas No. 40 Tahun 2008	Hasil Observasi	Kesesuaian		Keterangan
					Sesuai	Belum Sesuai	
1.	Kelayakan ruang praktik / bengkel TBSM	Luas ruang praktik / bengkel TBSM yang digunakan	Luas minimum Ruang praktik Program Keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor adalah 256 m ² untuk menampung 32 peserta didik yang meliputi: area kerja mesin otomotif 96 m ² , area kerja kelistrikan 48 m ² , area kerja chasis dan pemindah tenaga 64 m ² , ruang penyimpanan dan instruktur 48 m ²	Ruang Bengkel TBSM Area Kerja Mesin □ Ukuran 10,20 m x 6,20 m □ Luas 63,24 m ² Area Kerja Listrik dan Chasis □ Ukuran 9,16 m x 6,73 m □ Luas 61,65 m ² Ruang Penyimpanan dan Instruktur □ Ukuran 8m x 5m □ Luas 40 m ² Luas Keseluruhan 164,89 m ²		V	Belum Layak
2.		Kapasitas dan luas area kerja per siswa	Area kerja mesin otomotif 6 m ² /peserta Didik Kapasitas untuk 16 peserta didik. Luas minimum adalah 96 m ² . Lebar minimum adalah 8 m	Digunakan paling banyak untuk 24 siswa Luas 63,24 m ² , Lebar 6,20 m Rasio luas area kerja siswa 2,63 m ²		V	Belum Layak

No.	Indikator	Aspek pengamatan	Standar Permendiknas No. 40 Tahun 2008	Hasil Observasi	Kesesuaian		Keterangan
					Sesuai	Belum Sesuai	
3.			Area kerja kelistrikan 6 m ² /peserta didik Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum adalah 48 m ² . Lebar minimum adalah 6 m.	Digunakan paling banyak untuk 24 siswa Luas 61,65 m ² , Lebar 6,73 m Rasio luas area kerja siswa 2,57 m ²		V	Belum Layak
4.			Area kerja chasis dan pemindah tenaga 8 m ² /peserta didik Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum adalah 64 m ² . Lebar minimum adalah 8 m.	Digunakan paling banyak untuk 24 siswa Luas 61,65 m ² , Lebar 6,73 m Rasio luas area kerja siswa 2,57 m ²		V	Belum Layak
5.			Ruang penyimpanan dan instruktur 4 m ² /instruktur Luas minimum adalah 48 m ² . Lebar minimum adalah 6 m.	Digunakan paling banyak untuk 2 instruktur Luas 40 m ² , Lebar 5 m Rasio luas area kerja instruktur 20 m ²		V	Belum Layak

D. Observasi kelayakan sarana pengisi ruang praktik / bengkel TBSM

1. Area kerja mesin

No.	Indikator	Aspek pengamatan	Standar Permendiknas No. 40 Tahun 2008	Hasil Observasi	Kesesuaian		Keterangan
					Sesuai	Belum Sesuai	
1.	Kelayakan perabot	Meja kerja	1 set/area Untuk minimum 16 peserta didik pada pekerjaan mesin otomotif (mobil dan sepeda motor).	Tersedia 2 meja kerja di dalam bengkel		V	Belum Layak
2.		Kursi kerja/ <i>stool</i>		Tersedia 20 kursi yang digunakan ketika kegiatan praktik dan dalam kondisi baik	V		Layak
3.		Lemari simpan alat dan bahan		Lemari simpan alat dan bahan 3 buah, mampu menampung peralatan dan bahan yang akan digunakan siswa	V		Layak
4.	Kelayakan peralatan	Peralatan untuk pekerjaan mesin otomotif	1 set/area Untuk minimum 16 peserta didik pada pekerjaan mesin otomotif (mobil dan sepeda motor).	Sesuai dengan hasil observasi peralatan 53% mencukupi	V		Layak

No.	Indikator	Aspek pengamatan	Standar Permendiknas No. 40 Tahun 2008	Hasil Observasi	Kesesuaian		Keterangan
					Sesuai	Belum Sesuai	
5.	Kelayakan media pendidikan	Papan tulis	1 buah/area Untuk mendukung minimum 16 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.	Terdapat 1 papan tulis pada bengkel yang digunakan untuk memberikan teori singkat tentang praktik	V		Layak
6.	Kelayakan perlengkapan lain	Kotak kontak	Minimum 4 buah/area. Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.	Terdapat 5 buah kotak kontak yang digunakan untuk membantu proses praktik	V		Layak
7.		Tempat sampah	Minimum 1 buah/area.	Memiliki 1 tempat sampah di depan bengkel	V		Layak

2. Area kerja chasis dan pemindah tenaga

No.	Indikator	Aspek pengamatan	Standar Permendiknas No. 40 Tahun 2008	Hasil Observasi	Kesesuaian		Keterangan
					Sesuai	Belum Sesuai	
1.	Kelayakan perabot	Meja kerja	1 set/area Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan chasis mobil dan pemindah tenaga.	Tersedia 2 meja kerja di dalam bengkel		V	Belum Layak
2.		Kursi kerja/ <i>stool</i>		Tersedia 20 kursi yang digunakan ketika kegiatan praktik dan dalam kondisi baik	V		Layak
3.		Lemari simpan alat dan bahan		Lemari simpan alat dan bahan mampu menampung peralatan dan bahan yang akan digunakan siswa	V		Layak
4.	Kelayakan peralatan	Peralatan untuk pekerjaan chasis dan pemindah tenaga	1 set/area Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan chasis mobil dan pemindah tenaga.	Sesuai dengan hasil observasi peralatan 53% mencukupi	V		Layak
5.	Kelayakan media pendidikan	Papan tulis	1 buah/area Untuk mendukung minimum 8 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.	Terdapat 1 papan tulis pada bengkel yang digunakan untuk memberikan teori singkat tentang praktik	V		Layak

No.	Indikator	Aspek pengamatan	Standar Permendiknas No. 40 Tahun 2008	Hasil Observasi	Kesesuaian		Keterangan
					Sesuai	Belum Sesuai	
6.	Kelayakan perlengkapan lain	Kotak kontak	Minimum 2 buah/area. Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.	Terdapat 3 buah kotak kontak yang digunakan untuk membantu proses praktik	V		Layak
7.		Tempat sampah	Minimum 1 buah/area.	Memiliki 1 tempat sampah di depan bengkel	V		Layak

3. Area kerja kelistikan

No.	Indikator	Aspek pengamatan	Standar Permendiknas No. 40 Tahun 2008	Hasil Observasi	Kesesuaian		Keterangan
					Sesuai	Belum Sesuai	
1.	Kelayakan perabot	Meja kerja	1 set/area Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan kelistrikan otomotif (mobil dan sepeda motor).	Tersedia 2 meja kerja di dalam bengkel		V	Belum Layak
2.		Kursi kerja/ <i>stool</i>		Tersedia 20 kursi yang digunakan ketika kegiatan praktik dan dalam kondisi baik	V		Layak
3.		Lemari simpan alat dan bahan		Lemari simpan alat dan bahan mampu menampung peralatan dan bahan yang akan digunakan siswa	V		Layak
4.	Kelayakan peralatan	Peralatan untuk pekerjaan kelistrikan otomotif	1 set/area Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan kelistrikan otomotif (mobil dan sepeda motor).	Sesuai dengan hasil observasi peralatan 53% mencukupi	V		Layak
5.	Kelayakan media pendidikan	Papan tulis	1 buah/area Untuk mendukung minimum 8 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.	Terdapat 1 papan tulis pada bengkel yang digunakan untuk memberikan teori singkat tentang praktik	V		Layak
6.	Kelayakan perlengkapan lain	Kotak kontak	Minimum 2 buah/area. Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.	Terdapat 3 buah kotak kontak yang digunakan untuk membantu proses praktik	V		Layak
7.		Tempat sampah	Minimum 1 buah/area.	Memiliki 1 tempat sampah di depan bengkel	V		Layak

4. Ruang penyimpanan dan instruktur

No.	Indikator	Aspek pengamatan	Standar Permendiknas No. 40 Tahun 2008	Hasil Observasi	Kesesuaian		Keterangan
					Sesuai	Belum Sesuai	
1.	Kelayakan perabot	Meja kerja	1 set/ruang Untuk minimum 12 instruktur.	Tersedia 1 meja kerja di dalam ruang instruktur		V	Belum Layak
2.		Kursi kerja		Terdapat 2 kursi kerja di dalam ruang instruktur		V	Belum Layak
3.		Rak alat dan bahan		Rak alat dan bahan 3 buah dan dalam kondisi baik dan mampu menampung alat dan bahan guna kepentingan praktik	V		Layak
4.		Lemari simpan alat dan bahan		Lemari simpan alat dan bahan 2 buah dalam kondisi baik dan mampu menampung alat dan bahan guna kepentingan praktik	V		Layak
5.	Kelayakan media pendidikan	Papan data	1 buah/ruang Untuk pendataan kemajuan siswa dalam pencapaian tugas praktik dan jadwal.	Tersedia papan data pada ruang instruktur guna memberikan informasi mengenai praktik dan informasi siswa	V		Layak
6.	Kelayakan perlengkapan lain	Kotak kontak	Minimum 2 buah/ruang. Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.	Tersedia 4 kotak listrik yang berfungsi secara normal	V		Layak
7.		Tempat sampah	Minimum 1 buah/ruang.	Tidak terdapat tempat sampah di dalam ruang penyimpanan dan instruktur		V	Belum Layak

Lembar Observasi Peralatan Praktik Jurusan Teknik dan Bisnis Sepeda Motor
di SMK Swasta Se-Kodya Yogyakarta

Petunjuk Pengisian

1. Kolom hasil kondisi diisi dengan menuliskan jumlah peralatan dengan kondisi baik atau buruk sesuai dengan apa yang ada di lapangan.
2. Kolom keberadaan diisi dengan memberikan tanda centang pada kolom ada jika tersedia peralatan tersebut dan tanda centang pada kolom tidak jika peralatan tersebut tidak tersedia.
3. Kolom hasil diisi dengan keterangan mencukupi dan tidak mencukupi, mencukupi jika sesuai dengan spesifikasi dan tidak mencukupi jika tidak sesuai spesifikasi.

A. Observasi Sarana *Training Object*

No.	Ruang Praktik	Training Object	Kondisi/Jumlah		Jumlah Siswa/ Kelompok Praktik	Hasil
			Baik	Buruk		
1.	Area kerja mesin otomotif	Sepeda motor	9		Jumlah Siswa Praktik 24 anak /5 Kelompok	Layak

No.	Ruang Praktik	Training Object	Kondisi/Jumlah		Jumlah Siswa/ Kelompok Praktik	Hasil
			Baik	Buruk		
2.	Area kerja kelistrikan	Sepeda motor	5		Jumlah Siswa Praktik 24 anak /5 Kelompok	Layak
		Media Kelistrikan	3		Jumlah Siswa Praktik 24 anak /5 Kelompok	Tidak Layak
3.	Area kerja chasis dan pemindah tenaga	Sepeda motor	8		Jumlah Siswa Praktik 24 anak /5 Kelompok	Layak

B. Hasil Observasi Peralatan Utama Bengkel Teknik dan Bisnis Sepeda

Motor

No.	Nama Alat	Keberadaan		Kondisi/Jumlah		Standar BSNP	Hasil
		Ada	Tidak	Baik	Buruk		
1.	Unit Kendaraan	V		22		4 Unit	Mencukupi
2.	Caddy tools sets	V		4		8 pcs	Tidak Mencukupi
3.	Avo Meter	V		5		8 pcs	Tidak Mencukupi
4.	Feeler Gauge	V		4	2	8 pcs	Tidak Mencukupi
5.	Outset micrometer		V			6 pcs	Tidak Mencukupi
6.	Vernier Caliper	V		7		6 pcs	Mencukupi
7.	Dial test indicator	V		5		4 set	Mencukupi
8.	Compresion tester	V		2		2 set	Mencukupi
9.	Mistar baja		V			2 pc	Tidak Mencukupi

C. Hasil Observasi Peralatan Pendukung Bengkel Teknik dan Bisnis Sepeda

Motor

No	Nama Alat	Keberadaan		Kondisi/Jumlah		Standar BSNP	Hasil
		Ada	Tidak	Baik	Buruk		
1.	Meja Kerja	V		1		8 buah	Tidak Mencukupi
2.	Batterai Charger	V		1		1 Unit	Mencukupi
3.	Trolly	V		1		8 pcs	Tidak Mencukupi
4.	Impact Screw	V		2		1 set	Mencukupi
5.	Compressor	V		1		1 Unit	Mencukupi
6.	Air gun	V		4		4 pcs	Mencukupi

Hasil Wawancara

Kelayakan Sarana dan Prasarana Bengkel Teknik dan Bisnis Sepeda Motor di

SMK Swasta Se-Kodya Yogyakarta

- A. Aspek : Kelayakan sarana dan prasarana bengkel TBSM
- B. Sumber : Wisnu Aji Kurniawan, S.Pd. (Guru TBSM)
- C. Jalanya wawancara : Wawancara tidak terstruktur

Nama Sekolah : SMK Piri 1 Yogyakarta

Alamat Sekolah : Jl. Kemuning No. 14, Baciro, Kec. Gondokusuman, Kota
Yogyakarta, DIY

Jumlah Rombel 6

Jawaban :

1. Luas lahan keseluruhan $164,89 \text{ m}^2$, jumlah siswa yang melakukan praktik antara 15 – 24 siswa.
2. Luas lahan area mesin $63,24 \text{ m}^2$.
3. Luas lahan area kelistrikan $61,65 \text{ m}^2$.
4. Luas lahan area chasis dan pemindah tenaga $61,65 \text{ m}^2$.
5. Luas lahan ruang penyimpanan dan instruktur 40 m^2 .
6. Kursi berjumlah 20 buah.
7. Meja berjumlah 3 buah.

8. Rak alat dan bahan berjumlah 4 buah.
9. Jumlah alat ukur 30 buah.
10. Engine stand berjumlah 15 buah.
11. Alat angkat berjumlah 1 buah.
12. Sepeda motor berjumlah 22 unit.
13. Peralatan pendukung berjumlah 10.
14. Papan tulis 1 buah.
15. Proyektor 1 buah.
16. Jumlah kotak kontak 16 buah
17. Tempat sampah 2 buah

Lembar Observasi

Sarana dan Prasarana Praktik Bengkel Teknik dan Bisnis Sepeda Motor

SMK Swasta Se-Kodya Yogyakarta

Petunjuk Pengisian

1. Kolom hasil pengamatan diisi dengan menuliskan kondisi nyata sesuai dengan apa yang ada di lapangan.
2. Kolom kesesuaian diisi dengan memberikan tanda centang pada kolom sesuai jika hasil pengamatan sesuai dengan standar dan tanda centang pada kolom belum sesuai jika hasil pengamatan belum sesuai dengan standar.
3. Kolom keterangan diisi dengan keterangan layak dan belum layak, layak jika hasil pengamatan sesuai dan belum layak jika hasil pengamatan belum sesuai.

Nama Sekolah : SMK Ma'arif 1 Yogyakarta

Alamat Sekolah : Jl. HOS Cokroaminoto Blok TrbNo. III/133, Tegalrejo, Kota Yogyakarta, DIY

Jumlah Rombel 1

A. Observasi kelayakan lahan

No.	Indikator	Aspek pengamatan	Standar Permendiknas No. 40 Tahun 2008	Hasil Observasi	Kesesuaian		Keterangan
					Sesuai	Belum Sesuai	
1.	Kelayakan lahan	Luas lahan yang digunakan.	Lahan minimum mampu menampung sarana dan prasarana untuk 3 rombongan belajar	Sarana dan prasarana mampu tertampung dalam lahan yang tersedia.	V		Layak
2.			Rasio rombel dengan jumlah siswa untuk 4 – 6 rombel jumlah maksimal siswa 192	Jumlah total 1 rombel Jumlah siswa 5 orang		V	Belum Layak
3.		Potensi bahaya yang mengancam	Jauh dari lokasi pabrik	Sekolah jauh dari pabrik	V		Layak

4.		keamanan, kesehatan, dan keselamatan jiwa.	Jauh dari saluran udara tegangan tinggi (SUTT)	Sekolah jauh dari saluran udara tegangan tinggi	V		Layak
5.			Jauh dari pemancar telekomunikasi	Sekolah jauh dari pemancar telekomunikasi	V		Layak
6.			Jauh dari rel kereta api	Sekolah jauh dari rel kereta api	V		Layak
7.			Jauh dari bandara	Sekolah jauh dari bandara	V		Layak
8.			Memiliki alat pemadam kebakaran	Sekolah tidak memiliki alat pemadam		V	Belum Layak
9.			Memiliki tangga darurat	Sekolah memiliki tangga darurat		V	Belum Layak
10.			Memiliki arah evakuasi	Sekolah tidak memiliki arah evakuasi		V	Belum Layak
11.			Memiliki area evakuasi	Sekolah memiliki area evakuasi di lapangan tengah	V		Layak
12.			Memiliki alarm	Sekolah memiliki alarm	V		Layak

No.	Indikator	Aspek pengamatan	Standar Permendiknas No. 40 Tahun 2008	Hasil Observasi	Kesesuaian		Keterangan
					Sesuai	Belum Sesuai	
13.		Gangguan pencemaran air, udara, dan kebisingan	Lahan jauh dari pabrik yang mengeluarkan limbah cair	Sekolah jauh dari pabrik	V		Layak
14.			Lahan jauh dari tempat pembuangan akhir (TPA)	Sekolah jauh dari TPA	V		Layak
15.			Lahan terhindar dari gangguan- gangguan kebisingan	Sekolah terhindar dari gangguan kebisingan	V		Layak
16.			Lahan terhindar dari gangguan- gangguan polusi udara.	Sekolah terhindar dari gangguan polusi udara	V		Layak

B. Observasi kelayakan bangunan

No.	Indikator	Aspek pengamatan	Standar Permendiknas No. 40 Tahun 2008	Hasil Observasi	Kesesuaian		Keterangan
					Sesuai	Belum Sesuai	
1.	Kelayakan bangunan	Bangunan memenuhi persyaratan keselamatan	Bangunan memenuhi persyaratan memiliki konstruksi yang stabil dan kokoh	Bangunan dibuat dari material baja dan batu bata serta tidak terlihat retakan, robohan, dan keropos.	V		Layak
2.			Bangunan memenuhi persyaratan dilengkapi sistem proteksi pasif untuk mencegah dan menanggulangi bahaya kebakaran	Tidak memiliki alat proteksi pasif		V	Belum Layak
3.			Bangunan memenuhi persyaratan dilengkapi sistem proteksi aktif untuk mencegah dan menanggulangi bahaya kebakaran	Tidak tersedia alat pemadam kebakaran di bengkel TBSM		V	Belum Layak
4.		Bangunan memenuhi persyaratan kesehatan	Ruangan bengkel tidak lembab	Ruang tidak lembab dan pencahayaan cukup untuk membaca dan menulis	V		Layak
5.			Bangunan memiliki sanitasi di dalam bengkel meliputi saluran air bersih, saluran air kotor dan/atau air limbah, tempat sampah, dan saluran air hujan	Memiliki sanitasi di dalam bengkel	V		Layak

No.	Indikator	Aspek pengamatan	Standar Permendiknas No. 40 Tahun 2008	Hasil Observasi	Kesesuaian		Keterangan
					Sesuai	Belum Sesuai	
6.			Bangunan memiliki sanitasi di luar bengkel meliputi saluran air bersih, saluran air kotor dan/atau air limbah, tempat sampah, dan saluran air hujan	Memiliki sanitasi di luar bengkel	V		Layak
7.		Bangunan memenuhi persyaratan kenyamanan	Bangunan memenuhi persyaratan kenyamanan sebagai berikut : Setiap ruang dilengkapi dengan jendela yang tanpa atau dengan lampu penerangan	Ruangan memiliki jendela untuk fungsi pencahayaan maupun fungsi pertukaran udara Ruangan dilengkapi dengan lampu penerangan	V		Layak

C. Observasi kelayakan ruang praktik / bengkel TBSM

No.	Indikator	Aspek pengamatan	Standar Permendiknas No. 40 Tahun 2008	Hasil Observasi	Kesesuaian		Keterangan
					Sesuai	Belum Sesuai	
1.	Kelayakan ruang praktik / bengkel TBSM	Luas ruang praktik / bengkel TBSM yang digunakan	Luas minimum Ruang praktik Program Keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor adalah 256 m ² untuk menampung 32 peserta didik yang meliputi: area kerja mesin otomotif 96 m ² , area kerja kelistrikan 48 m ² , area kerja chasis dan pemindah tenaga 64 m ² , ruang penyimpanan dan instruktur 48 m ²	Ruang Bengkel TBSM Area Kerja Mesin, area kerja kelistrikan dan area kerja chasis □ Ukuran 8,73 m x 5 m □ Luas 43,65 m² Ruang Penyimpanan dan Instruktur □ Ukuran 2,69 m x 2,65 m □ Luas 7,13 m² Luas Keseluruhan 50,78 m ²		V	Belum Layak
2.		Kapasitas dan luas area kerja per siswa	Area kerja mesin otomotif 6 m ² /peserta Didik Kapasitas untuk 16 peserta didik. Luas minimum adalah 96 m ² . Lebar minimum adalah 8 m	Digunakan paling banyak untuk 5 siswa Luas 43,65 m ² , Lebar 5 m Rasio luas area kerja siswa 8,73 m ²		V	Belum Layak

No.	Indikator	Aspek pengamatan	Standar Permendiknas No. 40 Tahun 2008	Hasil Observasi	Kesesuaian		Keterangan
					Sesuai	Belum Sesuai	
3.			Area kerja kelistrikan 6 m ² /peserta didik Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum adalah 48 m ² . Lebar minimum adalah 6 m.	Digunakan paling banyak untuk 5 siswa Luas 43,65 m ² , Lebar 5 m Rasio luas area kerja siswa 8,73 m ²		V	Belum Layak
4.			Area kerja chasis dan pemindah tenaga 8 m ² /peserta didik Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum adalah 64 m ² . Lebar minimum adalah 8 m.	Digunakan paling banyak untuk 5 siswa Luas 43,65 m ² , Lebar 5 m Rasio luas area kerja siswa 8,73 m ²		V	Belum Layak
5.			Ruang penyimpanan dan instruktur 4 m ² /instruktur Luas minimum adalah 48 m ² . Lebar minimum adalah 6 m.	Digunakan paling banyak untuk 2 instruktur Luas 7,13 m ² , Lebar 2,65 m Rasio luas area kerja instruktur 3,56 m ²		V	Belum Layak

D. Observasi kelayakan sarana pengisi ruang praktik / bengkel TBSM

1. Area kerja mesin

No.	Indikator	Aspek pengamatan	Standar Permendiknas No. 40 Tahun 2008	Hasil Observasi	Kesesuaian		Keterangan
					Sesuai	Belum Sesuai	
1.	Kelayakan perabot	Meja kerja	1 set/area Untuk minimum 16 peserta didik pada pekerjaan mesin otomotif (mobil dan sepeda motor).	Tersedia 2 meja kerja di dalam bengkel		V	Belum Layak
2.		Kursi kerja/ <i>stool</i>		Tersedia 5 kursi kerja di dalam bengkel		V	Belum Layak
3.		Lemari simpan alat dan bahan		Lemari simpan alat dan bahan 1 buah, mampu menampung peralatan dan bahan yang akan digunakan siswa	V		Layak
4.	Kelayakan peralatan	Peralatan untuk pekerjaan mesin otomotif	1 set/area Untuk minimum 16 peserta didik pada pekerjaan mesin otomotif (mobil dan sepeda motor).	Sesuai dengan hasil observasi peralatan 20% tercukupi		V	Belum Layak

No.	Indikator	Aspek pengamatan	Standar Permendiknas No. 40 Tahun 2008	Hasil Observasi	Kesesuaian		Keterangan
					Sesuai	Belum Sesuai	
5.	Kelayakan media pendidikan	Papan tulis	1 buah/area Untuk mendukung minimum 16 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.	Terdapat papan tulis untuk pemberian teori singkat di bengkel	V		Layak
6.	Kelayakan perlengkapan lain	Kotak kontak	Minimum 4 buah/area. Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.	Terdapat 2 buah kotak kontak yang digunakan untuk membantu proses praktik		V	Belum Layak
7.		Tempat sampah	Minimum 1 buah/area.	Memiliki 1 tempat sampah di depan bengkel	V		Layak

2. Area kerja chasis dan pemindah tenaga

No.	Indikator	Aspek pengamatan	Standar Permendiknas No. 40 Tahun 2008	Hasil Observasi	Kesesuaian		Keterangan
					Sesuai	Belum Sesuai	
1.	Kelayakan perabot	Meja kerja	1 set/area Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan chasis mobil dan pemindah tenaga.	Tersedia 2 meja kerja di dalam bengkel		V	Belum Layak
2.		Kursi kerja/ <i>stool</i>		Tersedia 5 kursi kerja di dalam bengkel		V	Belum Layak
3.		Lemari simpan alat dan bahan		Lemari simpan alat dan bahan 1 buah, mampu menampung peralatan dan bahan yang akan digunakan siswa	V		Layak
4.	Kelayakan peralatan	Peralatan untuk pekerjaan chasis dan pemindah tenaga	1 set/area Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan chasis mobil dan pemindah tenaga.	Sesuai dengan hasil observasi peralatan 20% tercukupi		V	Layak
5.	Kelayakan media pendidikan	Papan tulis	1 buah/area Untuk mendukung minimum 8 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.	Terdapat papan tulis untuk pemberian teori singkat di bengkel	V		Layak

No.	Indikator	Aspek pengamatan	Standar Permendiknas No. 40 Tahun 2008	Hasil Observasi	Kesesuaian		Keterangan
					Sesuai	Belum Sesuai	
6.	Kelayakan perlengkapan lain	Kotak kontak	Minimum 2 buah/area. Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.	Terdapat 2 buah kotak kontak yang digunakan untuk membantu proses praktik		V	Belum Layak
7.		Tempat sampah	Minimum 1 buah/area.	Memiliki 1 tempat sampah di depan bengkel	V		Layak

3. Area kerja kelistikan

No.	Indikator	Aspek pengamatan	Standar Permendiknas No. 40 Tahun 2008	Hasil Observasi	Kesesuaian		Keterangan
					Sesuai	Belum Sesuai	
1.	Kelayakan perabot	Meja kerja	1 set/area Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan kelistrikan otomotif (mobil dan sepeda motor).	Tersedia 2 meja kerja di dalam bengkel		V	Belum Layak
2.		Kursi kerja/ <i>stool</i>		Tersedia 5 kursi kerja di dalam bengkel		V	Belum Layak
3.		Lemari simpan alat dan bahan		Tidak tersedia lemari simpan di dalam bengkel		V	Belum Layak
4.	Kelayakan peralatan	Peralatan untuk pekerjaan kelistrikan otomotif	1 set/area Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan kelistrikan otomotif (mobil dan sepeda motor).	Sesuai dengan hasil observasi peralatan 20% tercukupi		V	Belum Layak
5.	Kelayakan media pendidikan	Papan tulis	1 buah/area Untuk mendukung minimum 8 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.	Terdapat papan tulis untuk pemberian teori singkat di bengkel	V		Layak
6.	Kelayakan perlengkapan lain	Kotak kontak	Minimum 2 buah/area. Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.	Terdapat 2 buah kotak kontak yang digunakan untuk membantu proses praktik		V	Belum Layak
7.		Tempat sampah	Minimum 1 buah/area.	Memiliki 1 tempat sampah di depan bengkel	V		Layak

4. Ruang penyimpanan dan instruktur

No.	Indikator	Aspek pengamatan	Standar Permendiknas No. 40 Tahun 2008	Hasil Observasi	Kesesuaian		Keterangan
					Sesuai	Belum Sesuai	
1.	Kelayakan perabot	Meja kerja	1 set/ruang Untuk minimum 12 instruktur.	Tersedia 2 meja kerja di dalam ruang instruktur		V	Belum Layak
2.		Kursi kerja		Terdapat 2 kursi kerja di dalam ruang instruktur		V	Belum Layak
3.		Rak alat dan bahan		Rak alat dan bahan 1 buah, dalam kondisi baik dan mampu menampung alat dan bahan guna kepentingan praktik	V		Layak
4.		Lemari simpan alat dan bahan		Lemari simpan alat dan bahan 1 buah, dalam kondisi baik dan mampu menampung alat dan bahan guna kepentingan praktik	V		Layak
5.	Kelayakan media pendidikan	Papan data	1 buah/ruang Untuk pendataan kemajuan siswa dalam pencapaian tugas praktik dan jadwal.	Tersedia papan data pada ruang instruktur guna memberikan informasi mengenai praktik dan informasi siswa	V		Layak
6.	Kelayakan perlengkapan lain	Kotak kontak	Minimum 2 buah/ruang. Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.	Tersedia 2 kotak listrik yang berfungsi secara normal guna membantu berjalannya praktik	V		Layak
7.		Tempat sampah	Minimum 1 buah/ruang.	Tidak tersedia tempat sampah		V	Belum Layak

Lembar Observasi Peralatan Praktik Jurusan Teknik dan Bisnis Sepeda Motor
di SMK Swasta Se-Kodya Yogyakarta

Petunjuk Pengisian

1. Kolom hasil kondisi diisi dengan menuliskan jumlah peralatan dengan kondisi baik atau buruk sesuai dengan apa yang ada di lapangan.
2. Kolom keberadaan diisi dengan memberikan tanda centang pada kolom ada jika tersedia peralatan tersebut dan tanda centang pada kolom tidak jika peralatan tersebut tidak tersedia.
3. Kolom hasil diisi dengan keterangan mencukupi dan tidak mencukupi, mencukupi jika sesuai dengan spesifikasi dan tidak mencukupi jika tidak sesuai spesifikasi.

A. Observasi Sarana *Training Object*

No.	Ruang Praktik	Training Object	Kondisi/Jumlah		Jumlah Siswa/ Kelompok Praktik	Hasil
			Baik	Buruk		
1.	Area kerja mesin otomotif	Sepeda motor	1	1	Jumlah Siswa Praktik 5 anak /1 Kelompok	mencukupi

No.	Ruang Praktik	Training Object	Kondisi/Jumlah		Jumlah Siswa/ Kelompok Praktik	Hasil
			Baik	Buruk		
2.	Area kerja kelistrikan	Sepeda motor	1	1	Jumlah Siswa Praktik 5 anak /1 Kelompok	Mencukupi
		Media Kelistrikan	1		Jumlah Siswa Praktik 5 anak /1 Kelompok	Mencukupi
3.	Area kerja chasis dan pemindah tenaga	Sepeda motor	1	1	Jumlah Siswa Praktik 5 anak /1 Kelompok	Mencukupi

B. Hasil Observasi Peralatan Utama Bengkel Teknik dan Bisnis Sepeda

Motor

No.	Nama Alat	Keberadaan		Kondisi/Jumlah		Standar BSNP	Hasil
		Ada	Tidak	Baik	Buruk		
1.	Unit Kendaraan	V		1	1	4 Unit	Tidak Mencukupi
2.	Caddy tools sets	V		2		8 pcs	Tidak Mencukupi
3.	Avo Meter	V		2		8 pcs	Tidak Mencukupi
4.	Feeler Gauge	V		3		8 pcs	Tidak Mencukupi
5.	Outset micrometer	V		1		6 pcs	Tidak Mencukupi
6.	Vernier Caliper	V		1		6 pcs	Tidak Mencukupi
7.	Dial test indicator		V	-	-	4 set	Tidak Mencukupi
8.	Compresion tester		V	-	-	2 set	Tidak Mencukupi
9.	Mistar baja	V		6		2 pc	Mencukupi

C. Hasil Observasi Peralatan Pendukung Bengkel Teknik dan Bisnis Sepeda

Motor

No	Nama Alat	Keberadaan		Kondisi/Jumlah		Standar BSNP	Hasil
		Ada	Tidak	Baik	Buruk		
1.	Meja Kerja	V		2		8 buah	Tidak Mencukupi
2.	Batterai Charger	V		1		1 Unit	Mencukupi
3.	Trolly		V	-	-	8 pcs	Tidak Mencukupi
4.	Impact Screw		V	-	-	1 set	Tidak Mencukupi
5.	Compressor	V		1		1 Unit	Mencukupi
6.	Air gun	V		2		4 pcs	Tidak Mencukupi

Hasil Wawancara

Kelayakan Sarana dan Prasarana Bengkel Teknik dan Bisnis Sepeda Motor di

SMK Swasta Se-Kodya Yogyakarta

- A. Aspek : Kelayakan sarana dan prasarana bengkel TBSM
- B. Sumber : Gusti Maulana S., S.Pd. (Ketua Jurusan TBSM)
- C. Jalanya wawancara : Wawancara tidak terstruktur

Nama Sekolah : SMK Ma'arif 1 Yogyakarta

Alamat Sekolah : Jl. HOS Cokroaminoto Blok TrbNo. III/133, Tegalrejo, Kota
Yogyakarta, DIY

Jumlah Rombel 1

Jawaban :

1. Luas lahan keseluruhan $50,78 \text{ m}^2$, jumlah siswa yang melakukan praktik 5 siswa.
2. Luas lahan area mesin $43,65 \text{ m}^2$.
3. Luas lahan area kelistrikan $43,65 \text{ m}^2$.
4. Luas lahan area chasis dan pemindah tenaga $43,65 \text{ m}^2$.
5. Luas lahan ruang penyimpanan dan instruktur $7,13 \text{ m}^2$.
6. Terdapat 5 kursi di bengkel.
7. Meja berjumlah 2 buah.

8. Rak alat dan bahan berjumlah 1 buah.
9. Jumlah alat ukur 13 buah.
10. Engine stand berjumlah 2 buah.
11. Tidak tersedia alat angkat.
12. Sepeda motor berjumlah 2 unit.
13. Peralatan pendukung berjumlah 6.
14. Terdapat 1 papan tulis.
15. Tidak tersedia proyektor.
16. Jumlah kotak kontak 4 buah
17. Tempat sampah 1 buah

Lembar Observasi

Sarana dan Prasarana Praktik Bengkel Teknik dan Bisnis Sepeda Motor

SMK Swasta Se-Kodya Yogyakarta

Petunjuk Pengisian

1. Kolom hasil pengamatan diisi dengan menuliskan kondisi nyata sesuai dengan apa yang ada di lapangan.
2. Kolom kesesuaian diisi dengan memberikan tanda centang pada kolom sesuai jika hasil pengamatan sesuai dengan standar, tanda centang pada kolom belum sesuai jika hasil pengamatan belum sesuai dengan standar.
3. Kolom keterangan diisi dengan keterangan layak dan belum layak, layak jika hasil pengamatan sesuai dengan standar, belum layak jika hasil pengamatan belum sesuai.

Nama Sekolah : SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta

Alamat Sekolah : Jl. Pramuka No. 62 Giwangan, Kota Yogyakarta, DIY

Jumlah Rombel 6

A. Observasi kelayakan lahan

No.	Indikator	Aspek pengamatan	Standar Permendiknas No. 40 Tahun 2008	Hasil Observasi	Kesesuaian		Keterangan
					Sesuai	Belum Sesuai	
1.	Kelayakan lahan	Luas lahan yang digunakan.	Lahan minimum mampu menampung sarana dan prasarana untuk 3 rombongan belajar	Sarana dan prasarana mampu tertampung dalam lahan yang tersedia.	V		Layak
2.			Rasio rombel dengan jumlah siswa untuk 4 – 6 rombel jumlah maksimal siswa 192	Jumlah total 6 rombel Jumlah siswa 130 anak	V		Layak
3.		Potensi bahaya yang mengancam	Jauh dari lokasi pabrik	Sekolah jauh dari pabrik	V		Layak

4.		keamanan, kesehatan, dan keselamatan jiwa.	Jauh dari saluran udara tegangan tinggi (SUTT)	Sekolah jauh dari saluran udara tegangan tinggi	V		Layak
5.			Jauh dari pemancar telekomunikasi	Sekolah jauh dari pemancar telekomunikasi	V		Layak
6.			Jauh dari rel kereta api	Sekolah jauh dari rel kereta api	V		Layak
7.			Jauh dari bandara	Sekolah jauh dari bandara	V		Layak
8.			Memiliki alat pemadam kebakaran	Sekolah memiliki alat pemadam berupa APAR	V		Layak
9.			Memiliki tangga darurat	Sekolah memiliki tangga darurat		V	Belum Layak
10.			Memiliki arah evakuasi	Sekolah memiliki arah evakuasi yang ditempel pada dinding	V		Layak
11.			Memiliki area evakuasi	Sekolah memiliki area evakuasi di lapangan tengah	V		Layak
12.			Memiliki alarm	Sekolah memiliki alarm	V		Layak

No.	Indikator	Aspek pengamatan	Standar Permendiknas No. 40 Tahun 2008	Hasil Observasi	Kesesuaian		Keterangan
					Sesuai	Belum Sesuai	
13.		Gangguan pencemaran air, udara, dan kebisingan	Lahan jauh dari pabrik yang mengeluarkan limbah cair	Sekolah jauh dari pabrik	V		Layak
14.			Lahan jauh dari tempat pembuangan akhir (TPA)	Sekolah jauh dari TPA	V		Layak
15.			Lahan terhindar dari gangguan- gangguan kebisingan	Sekolah terhindar dari gangguan kebisingan	V		Layak
16.			Lahan terhindar dari gangguan- gangguan polusi udara.	Sekolah terhindar dari gangguan polusi udara	V		Layak

B. Observasi kelayakan bangunan

No.	Indikator	Aspek pengamatan	Standar Permendiknas No. 40 Tahun 2008	Hasil Observasi	Kesesuaian		Keterangan
					Sesuai	Belum Sesuai	
1.	Kelayakan bangunan	Bangunan memenuhi persyaratan keselamatan	Bangunan memenuhi persyaratan memiliki konstruksi yang stabil dan kokoh	Bangunan dibuat dari material baja dan batu bata serta tidak terlihat retakan, robohan, dan keropos.	V		Layak
2.			Bangunan memenuhi persyaratan dilengkapi sistem proteksi pasif untuk mencegah dan menanggulangi bahaya kebakaran	Tidak memiliki alat proteksi pasif		V	Belum Layak
3.			Bangunan memenuhi persyaratan dilengkapi sistem proteksi aktif untuk mencegah dan menanggulangi bahaya kebakaran	Tersedia alat pemadam kebakaran di bengkel TBSM, ditempatkan pada tempat yang mudah dilihat dan dijangkau	V		Layak
4.		Bangunan memenuhi persyaratan kesehatan	Ruangan bengkel tidak lembab	Ruang tidak lembab dan pencahayaan cukup untuk membaca dan menulis	V		Layak
5.			Bangunan memiliki sanitasi di dalam bengkel meliputi saluran air bersih, saluran air kotor dan/atau air limbah, tempat sampah, dan saluran air hujan	Memiliki sanitasi di dalam bengkel	V		Layak

No.	Indikator	Aspek pengamatan	Standar Permendiknas No. 40 Tahun 2008	Hasil Observasi	Kesesuaian		Keterangan
					Sesuai	Belum Sesuai	
6.			Bangunan memiliki sanitasi di luar bengkel meliputi saluran air bersih, saluran air kotor dan/atau air limbah, tempat sampah, dan saluran air hujan	Memiliki sanitasi di luar bengkel	V		Layak
7.		Bangunan memenuhi persyaratan kenyamanan	Bangunan memenuhi persyaratan kenyamanan sebagai berikut : Setiap ruang dilengkapi dengan jendela yang tanpa atau dengan lampu penerangan	Ruangan memiliki jendela untuk fungsi pencahayaan maupun fungsi pertukaran udara Ruangan dilengkapi dengan lampu penerangan	V		Layak

C. Observasi kelayakan ruang praktik / bengkel TBSM

No.	Indikator	Aspek pengamatan	Standar Permendiknas No. 40 Tahun 2008	Hasil Observasi	Kesesuaian		Keterangan
					Sesuai	Belum Sesuai	
1.	Kelayakan ruang praktik / bengkel TBSM	Luas ruang praktik / bengkel TBSM yang digunakan	Luas minimum Ruang praktik Program Keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor adalah 256 m ² untuk menampung 32 peserta didik yang meliputi: area kerja mesin otomotif 96 m ² , area kerja kelistrikan 48 m ² , area kerja chasis dan pemindah tenaga 64 m ² , ruang penyimpanan dan instruktur 48 m ²	Ruang Bengkel TBSM Area Kerja Mesin ☐ Ukuran 11,20 m x 6,20 m ☐ Luas 69,44 m ² Area Kerja Listrik ☐ Ukuran 6,20 m x 5,60 m ☐ Luas 37,72 m ² Area Kerja Chasis dan Pemindah Tenaga ☐ Ukuran 5,80 m x 4,85 m ☐ Luas 28,13 m ² Ruang Penyimpanan dan Instruktur ☐ Ukuran 5,84 m x 3,60 m ☐ Luas 21,02 m ² Luas Keseluruhan 156,31 m ²		V	Belum Layak
2.		Kapasitas dan luas area kerja per siswa	Area kerja mesin otomotif 6 m ² /peserta Didik Kapasitas untuk 16 peserta didik. Luas minimum adalah 96 m ² . Lebar minimum adalah 8 m	Digunakan paling banyak untuk 23 siswa Luas 69,44 m ² , Lebar 6,20 m Rasio luas area kerja siswa 3 m ²		V	Belum Layak

No.	Indikator	Aspek pengamatan	Standar Permendiknas No. 40 Tahun 2008	Hasil Observasi	Kesesuaian		Keterangan
					Sesuai	Belum Sesuai	
3.			Area kerja kelistrikan 6 m ² /peserta didik Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum adalah 48 m ² . Lebar minimum adalah 6 m.	Digunakan paling banyak untuk 23 siswa Luas 37,72 m ² , Lebar 5,60 m Rasio luas area kerja siswa 1,64 m ²		V	Belum Layak
4.			Area kerja chasis dan pemindah tenaga 8 m ² /peserta didik Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum adalah 64 m ² . Lebar minimum adalah 8 m.	Digunakan paling banyak untuk 23 siswa Luas 28,13 m ² , Lebar 4,85 m Rasio luas area kerja siswa 1,22 m ²		V	Belum Layak
5.			Ruang penyimpanan dan instruktur 4 m ² /instruktur Luas minimum adalah 48 m ² . Lebar minimum adalah 6 m.	Digunakan paling banyak untuk 2 instruktur Luas 21,02 m ² , Lebar 3,60 m Rasio luas area kerja instruktur 10,51 m ²		V	Belum Layak

D. Observasi kelayakan sarana pengisi ruang praktik / bengkel TBSM

1. Area kerja mesin

No.	Indikator	Aspek pengamatan	Standar Permendiknas No. 40 Tahun 2008	Hasil Observasi	Kesesuaian		Keterangan
					Sesuai	Belum Sesuai	
1.	Kelayakan perabot	Meja kerja	1 set/area Untuk minimum 16 peserta didik pada pekerjaan mesin otomotif (mobil dan sepeda motor).	Tidak ada meja kerja di dalam bengkel		V	Belum Layak
2.		Kursi kerja/ <i>stool</i>		Tidak ada kursi kerja di dalam bengkel		V	Belum Layak
3.		Lemari simpan alat dan bahan		Lemari simpan alat dan bahan 5 buah, mampu menampung peralatan dan bahan yang akan digunakan siswa	V		Layak
4.	Kelayakan peralatan	Peralatan untuk pekerjaan mesin otomotif	1 set/area Untuk minimum 16 peserta didik pada pekerjaan mesin otomotif (mobil dan sepeda motor).	Sesuai dengan hasil observasi peralatan 60% tercukupi	V		Layak

No.	Indikator	Aspek pengamatan	Standar Permendiknas No. 40 Tahun 2008	Hasil Observasi	Kesesuaian		Keterangan
					Sesuai	Belum Sesuai	
5.	Kelayakan media pendidikan	Papan tulis	1 buah/area Untuk mendukung minimum 16 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.	Tidak terdapat papan tulis, untuk teori dilakukan di ruang kelas		V	Belum Layak
6.	Kelayakan perlengkapan lain	Kotak kontak	Minimum 4 buah/area. Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.	Terdapat 23 buah kotak kontak yang digunakan untuk membantu proses praktik	V		Layak
7.		Tempat sampah	Minimum 1 buah/area.	Memiliki 1 tempat sampah di depan bengkel	V		Layak

2. Area kerja chasis dan pemindah tenaga

No.	Indikator	Aspek pengamatan	Standar Permendiknas No. 40 Tahun 2008	Hasil Observasi	Kesesuaian		Keterangan
					Sesuai	Belum Sesuai	
1.	Kelayakan perabot	Meja kerja	1 set/area Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan chasis mobil dan pemindah tenaga.	Tersedia 3 meja kerja di dalam bengkel	V		Layak
2.		Kursi kerja/ <i>stool</i>		Tidak tersedia kursi di dalam bengkel		V	Belum Layak
3.		Lemari simpan alat dan bahan		Tidak tersedia lemari simpan di dalam bengkel		V	Belum Layak
4.	Kelayakan peralatan	Peralatan untuk pekerjaan chasis dan pemindah tenaga	1 set/area Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan chasis mobil dan pemindah tenaga.	Sesuai dengan hasil observasi peralatan 60% tercukupi	V		Layak
5.	Kelayakan media pendidikan	Papan tulis	1 buah/area Untuk mendukung minimum 8 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.	Tidak tersedia papan tulis di dalam bengkel, untuk teori diberikan di ruang kelas		V	Belum Layak

No.	Indikator	Aspek pengamatan	Standar Permendiknas No. 40 Tahun 2008	Hasil Observasi	Kesesuaian		Keterangan
					Sesuai	Belum Sesuai	
6.	Kelayakan perlengkapan lain	Kotak kontak	Minimum 2 buah/area. Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.	Terdapat 7 buah kotak kontak yang digunakan untuk membantu proses praktik	V		Layak
7.		Tempat sampah	Minimum 1 buah/area.	Memiliki 1 tempat sampah di depan bengkel	V		Layak

3. Area kerja kelistikan

No.	Indikator	Aspek pengamatan	Standar Permendiknas No. 40 Tahun 2008	Hasil Observasi	Kesesuaian		Keterangan
					Sesuai	Belum Sesuai	
1.	Kelayakan perabot	Meja kerja	1 set/area Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan kelistrikan otomotif (mobil dan sepeda motor).	Tersedia 4 meja kerja di dalam bengkel	V		Layak
2.		Kursi kerja/ <i>stool</i>		Tidak tersedia kursi kerja di dalam bengkel		V	Belum Layak
3.		Lemari simpan alat dan bahan		Tidak tersedia lemari simpan di dalam bengkel		V	Belum Layak
4.	Kelayakan peralatan	Peralatan untuk pekerjaan kelistrikan otomotif	1 set/area Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan kelistrikan otomotif (mobil dan sepeda motor).	Sesuai dengan hasil observasi peralatan 60% tercukupi	V		Layak
5.	Kelayakan media pendidikan	Papan tulis	1 buah/area Untuk mendukung minimum 8 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.	Tidak tersedia papan tulis di dalam bengkel, pemberian teori dilakukan di ruangkelas		V	Belum Layak
6.	Kelayakan perlengkapan lain	Kotak kontak	Minimum 2 buah/area. Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.	Terdapat 7 buah kotak kontak yang digunakan untuk membantu proses praktik	V		Layak
7.		Tempat sampah	Minimum 1 buah/area.	Memiliki 1 tempat sampah di depan bengkel	V		Layak

4. Ruang penyimpanan dan instruktur

No.	Indikator	Aspek pengamatan	Standar Permendiknas No. 40 Tahun 2008	Hasil Observasi	Kesesuaian		Keterangan
					Sesuai	Belum Sesuai	
1.	Kelayakan perabot	Meja kerja	1 set/ruang Untuk minimum 12 instruktur.	Tersedia 2 meja kerja di dalam ruang instruktur		V	Belum Layak
2.		Kursi kerja		Terdapat 2 kursi kerja di dalam ruang instruktur		V	Belum Layak
3.		Rak alat dan bahan		Rak alat dan bahan 3 buah, dalam kondisi baik dan mampu menampung alat dan bahan guna kepentingan praktik	V		Layak
4.		Lemari simpan alat dan bahan		Lemari simpan alat dan bahan 4 buah, dalam kondisi baik dan mampu menampung alat dan bahan guna kepentingan praktik	V		Layak
5.	Kelayakan media pendidikan	Papan data	1 buah/ruang Untuk pendataan kemajuan siswa dalam pencapaian tugas praktik dan jadwal.	Tersedia papan data pada ruang instruktur guna memberikan informasi mengenai praktik dan informasi siswa	V		Layak
6.	Kelayakan perlengkapan lain	Kotak kontak	Minimum 2 buah/ruang. Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.	Tersedia 4 kotak listrik yang berfungsi secara normal guna membantu berjalannya praktik	V		Layak
7.		Tempat sampah	Minimum 1 buah/ruang.	Tersedia 1 tempat sampah	V		Layak

Lembar Observasi Peralatan Praktik Jurusan Teknik dan Bisnis Sepeda Motor
di SMK Swasta Se-Kodya Yogyakarta

Petunjuk Pengisian

1. Kolom hasil kondisi diisi dengan menuliskan jumlah peralatan dengan kondisi baik atau buruk sesuai dengan apa yang ada di lapangan.
2. Kolom keberadaan diisi dengan memberikan tanda centang pada kolom ada jika tersedia peralatan tersebut dan tanda centang pada kolom tidak jika peralatan tersebut tidak tersedia.
3. Kolom hasil diisi dengan keterangan mencukupi dan tidak mencukupi, mencukupi jika sesuai dengan spesifikasi dan tidak mencukupi jika tidak sesuai spesifikasi.

A. Observasi Sarana *Training Object*

No.	Ruang Praktik	Training Object	Kondisi/Jumlah		Jumlah Siswa/ Kelompok Praktik	Hasil
			Baik	Buruk		
1.	Area kerja mesin otomotif	Sepeda motor	11		Jumlah Siswa Praktik 23 anak /4 Kelompok	mencukupi

No.	Ruang Praktik	Training Object	Kondisi/Jumlah		Jumlah Siswa/ Kelompok Praktik	Hasil
			Baik	Buruk		
2.	Area kerja kelistrikan	Sepeda motor	-	-	Jumlah Siswa Praktik 23 anak /4 Kelompok	Tidak Mencukupi
		Media Kelistrikan	4		Jumlah Siswa Praktik 23 anak /4 Kelompok	Mencukupi
3.	Area kerja chasis dan pemindah tenaga	Sepeda motor	2		Jumlah Siswa Praktik 23 anak /4 Kelompok	Tidak Mencukupi

B. Hasil Observasi Peralatan Utama Bengkel Teknik dan Bisnis Sepeda

Motor

No.	Nama Alat	Keberadaan		Kondisi/Jumlah		Standar BSNP	Hasil
		Ada	Tidak	Baik	Buruk		
1.	Unit Kendaraan	V		11		4 Unit	Mencukupi
2.	Caddy tools sets	V		5		8 pcs	Tidak Mencukupi
3.	Avo Meter	V		4		8 pcs	Tidak Mencukupi
4.	Feeler Gauge	V		14		8 pcs	Mencukupi
5.	Outset micrometer	V		12		6 pcs	Mencukupi
6.	Vernier Caliper	V		5		6 pcs	Tidak Mencukupi
7.	Dial test indicator	V		3		4 set	Tidak Mencukupi
8.	Compresion tester	V		2		2 set	Mencukupi
9.	Mistar baja	V		10		2 pc	Mencukupi

C. Hasil Observasi Peralatan Pendukung Bengkel Teknik dan Bisnis Sepeda

Motor

No	Nama Alat	Keberadaan		Kondisi/Jumlah		Standar BSNP	Hasil
		Ada	Tidak	Baik	Buruk		
1.	Meja Kerja	V		4		8 buah	Tidak Mencukupi
2.	Batterai Charger	V		2		1 Unit	Mencukupi
3.	Trolly		V	-	-	8 pcs	Tidak Mencukupi
4.	Impact Screw	V		2		1 set	Mencukupi
5.	Compressor	V		1		1 Unit	Mencukupi
6.	Air gun	V		5		4 pcs	Mencukupi

Hasil Wawancara

Kelayakan Sarana dan Prasarana Bengkel Teknik dan Bisnis Sepeda Motor di

SMK Swasta Se-Kodya Yogyakarta

- A. Aspek : Kelayakan sarana dan prasarana bengkel TBSM
- B. Sumber : Edi Putra Wirawan, S.Pd. T. (Guru TBSM)
- C. Jalanya wawancara : Wawancara tidak terstruktur

Nama Sekolah : SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta

Alamat Sekolah : Jl. Pramuka No. 62 Giwangan, Kota Yogyakarta, DIY

Jumlah Rombel 6

Jawaban :

1. Luas lahan keseluruhan $156,31 \text{ m}^2$, jumlah siswa yang melakukan praktik antara 20 – 23 siswa.
2. Luas lahan area mesin $69,44 \text{ m}^2$.
3. Luas lahan area kelistrikan $37,72 \text{ m}^2$.
4. Luas lahan area chasis dan pemindah tenaga $28,13 \text{ m}^2$.
5. Luas lahan ruang penyimpanan dan instruktur $21,02 \text{ m}^2$.
6. Tidak terdapat kursi di bengkel.
7. Meja berjumlah 4 buah.
8. Rak alat dan bahan berjumlah 7 buah.

9. Jumlah alat ukur 37 buah.
10. Engine stand berjumlah 4 buah.
11. Tidak tersedia alat angkat.
12. Sepeda motor berjumlah 13 unit.
13. Peralatan pendukung berjumlah 14.
14. Tidak terdapat papan tulis.
15. Proyektor 1 buah.
16. Jumlah kotak kontak 45 buah
17. Tempat sampah 2 buah

Lembar Observasi

Sarana dan Prasarana Praktik Bengkel Teknik dan Bisnis Sepeda Motor

SMK Swasta Se-Kodya Yogyakarta

Petunjuk Pengisian

1. Kolom hasil pengamatan diisi dengan menuliskan kondisi nyata sesuai dengan apa yang ada di lapangan.
2. Kolom kesesuaian diisi dengan memberikan tanda centang pada kolom sesuai jika hasil pengamatan sesuai dengan standar, tanda centang pada kolom belum sesuai jika hasil pengamatan belum sesuai dengan standar.
3. Kolom keterangan diisi dengan keterangan layak dan belum layak, layak jika hasil pengamatan sesuai dengan standar, belum layak jika hasil pengamatan belum sesuai.

Nama Sekolah : SMK Tamansiswa Jetis Yogyakarta

Alamat Sekolah : Jl. Pakuningratan No. 34, Cokrodiningratan, Kecamatan Jetis, Kota Yogyakarta, DIY

Jumlah Rombel 4

A. Observasi kelayakan lahan

No.	Indikator	Aspek pengamatan	Standar Permendiknas No. 40 Tahun 2008	Hasil Observasi	Kesesuaian		Keterangan
					Sesuai	Belum Sesuai	
1.	Kelayakan lahan	Luas lahan yang digunakan.	Lahan minimum mampu menampung sarana dan prasarana untuk 3 rombongan belajar	Sarana dan prasarana mampu tertampung dalam lahan yang tersedia.	V		Layak
2.			Rasio rombongan dengan jumlah siswa untuk 4 – 6 rombongan jumlah maksimal siswa 192	Jumlah total 4 rombongan Jumlah siswa 79 anak	V		Layak
3.		Potensi bahaya yang mengancam	Jauh dari lokasi pabrik	Sekolah jauh dari pabrik	V		Layak

4.	keamanan, kesehatan, dan keselamatan jiwa.	Jauh dari saluran udara tegangan tinggi (SUTT)	Sekolah jauh dari saluran udara tegangan tinggi	V		Layak
5.		Jauh dari pemancar telekomunikasi	Sekolah jauh dari pemancar telekomunikasi	V		Layak
6.		Jauh dari rel kereta api	Sekolah jauh dari rel kereta api	V		Layak
7.		Jauh dari bandara	Sekolah jauh dari bandara	V		Layak
8.		Memiliki alat pemadam kebakaran	Sekolah memiliki alat pemadam berupa APAR	V		Layak
9.		Memiliki tangga darurat	Sekolah tidak memiliki tangga darurat		V	Belum Layak
10.		Memiliki arah evakuasi	Sekolah tidak memiliki arah evakuasi		V	Belum Layak
11.		Memiliki area evakuasi	Sekolah memiliki area evakuasi di lapangan tengah	V		Layak
12.		Memiliki alarm	Sekolah memiliki alarm	V		Layak

No.	Indikator	Aspek pengamatan	Standar Permendiknas No. 40 Tahun 2008	Hasil Observasi	Kesesuaian		Keterangan
					Sesuai	Belum Sesuai	
13.		Gangguan pencemaran air, udara, dan kebisingan	Lahan jauh dari pabrik yang mengeluarkan limbah cair	Sekolah jauh dari pabrik	V		Layak
14.			Lahan jauh dari tempat pembuangan akhir (TPA)	Sekolah jauh dari TPA	V		Layak
15.			Lahan terhindar dari gangguan- gangguan kebisingan	Sekolah terhindar dari gangguan kebisingan	V		Layak
16.			Lahan terhindar dari gangguan- gangguan polusi udara.	Sekolah terhindar dari gangguan polusi udara	V		Layak

B. Observasi kelayakan bangunan

No.	Indikator	Aspek pengamatan	Standar Permendiknas No. 40 Tahun 2008	Hasil Observasi	Kesesuaian		Keterangan
					Sesuai	Belum Sesuai	
1.	Kelayakan bangunan	Bangunan memenuhi persyaratan keselamatan	Bangunan memenuhi persyaratan memiliki konstruksi yang stabil dan kokoh	Bangunan dibuat dari material baja dan batu bata serta tidak terlihat retakan, robohan, dan keropos.	V		Layak
2.			Bangunan memenuhi persyaratan dilengkapi sistem proteksi pasif untuk mencegah dan menanggulangi bahaya kebakaran	Tidak memiliki alat proteksi pasif		V	Belum Layak
3.			Bangunan memenuhi persyaratan dilengkapi sistem proteksi aktif untuk mencegah dan menanggulangi bahaya kebakaran	Tersedia alat pemadam kebakaran di bengkel TBSM, ditempatkan pada tempat yang mudah dilihat dan dijangkau	V		Layak
4.		Bangunan memenuhi persyaratan kesehatan	Ruangan bengkel tidak lembab	Ruang tidak lembab dan pencahayaan cukup untuk membaca dan menulis	V		Layak
5.			Bangunan memiliki sanitasi di dalam bengkel meliputi saluran air bersih, saluran air kotor dan/atau air limbah, tempat sampah, dan saluran air hujan	Memiliki sanitasi di dalam bengkel	V		Layak

No.	Indikator	Aspek pengamatan	Standar Permendiknas No. 40 Tahun 2008	Hasil Observasi	Kesesuaian		Keterangan
					Sesuai	Belum Sesuai	
6.			Bangunan memiliki sanitasi di luar bengkel meliputi saluran air bersih, saluran air kotor dan/atau air limbah, tempat sampah, dan saluran air hujan	Tidak memiliki sanitasi di luar bengkel		V	Belum Layak
7.		Bangunan memenuhi persyaratan kenyamanan	Bangunan memenuhi persyaratan kenyamanan sebagai berikut : Setiap ruang dilengkapi dengan jendela yang tanpa atau dengan lampu penerangan	Ruangan memiliki jendela untuk fungsi pencahayaan maupun fungsi pertukaran udara Ruangan dilengkapi dengan lampu penerangan	V		Layak

C. Observasi kelayakan ruang praktik / bengkel TBSM

No.	Indikator	Aspek pengamatan	Standar Permendiknas No. 40 Tahun 2008	Hasil Observasi	Kesesuaian		Keterangan
					Sesuai	Belum Sesuai	
1.	Kelayakan ruang praktik / bengkel TBSM	Luas ruang praktik / bengkel TBSM yang digunakan	Luas minimum Ruang praktik Program Keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor adalah 256 m ² untuk menampung 32 peserta didik yang meliputi: area kerja mesin otomotif 96 m ² , area kerja kelistrikan 48 m ² , area kerja chasis dan pemindah tenaga 64 m ² , ruang penyimpanan dan instruktur 48 m ²	Ruang Bengkel TBSM Area Kerja Mesin □ Ukuran 8,40 m x 6,60 m □ Luas 55,44 m ² Area Kerja Listrik dan Chasis □ Ukuran 6,60 m x 6 m □ Luas 39,6 m ² Ruang Penyimpanan dan Instruktur □ Ukuran 5 m x 3,48 m □ Luas 17,4 m ² Luas Keseluruhan 112,44 m ²		V	Belum Layak
2.		Kapasitas dan luas area kerja per siswa	Area kerja mesin otomotif 6 m ² /peserta Didik Kapasitas untuk 16 peserta didik. Luas minimum adalah 96 m ² . Lebar minimum adalah 8 m	Digunakan paling banyak untuk 20 siswa Luas 55,44 m ² , Lebar 6,60 m Rasio luas area kerja siswa 2,77 m ²		V	Belum Layak

No.	Indikator	Aspek pengamatan	Standar Permendiknas No. 40 Tahun 2008	Hasil Observasi	Kesesuaian		Keterangan
					Sesuai	Belum Sesuai	
3.			Area kerja kelistrikan 6 m ² /peserta didik Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum adalah 48 m ² . Lebar minimum adalah 6 m.	Digunakan paling banyak untuk 20 siswa Luas 39,6 m ² , Lebar 6 m Rasio luas area kerja siswa 1,98 m ²		V	Belum Layak
4.			Area kerja chasis dan pemindah tenaga 8 m ² /peserta didik Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum adalah 64 m ² . Lebar minimum adalah 8 m.	Digunakan paling banyak untuk 20 siswa Luas 39,6 m ² , Lebar 6 m Rasio luas area kerja siswa 1,98 m ²		V	Belum Layak
5.			Ruang penyimpanan dan instruktur 4 m ² /instruktur Luas minimum adalah 48 m ² . Lebar minimum adalah 6 m.	Digunakan paling banyak untuk 2 instruktur Luas 55,44 m ² , Lebar 3,48 m Rasio luas area kerja instruktur 27,72 m ²		V	Belum Layak

D. Observasi kelayakan sarana pengisi ruang praktik / bengkel TBSM

1. Area kerja mesin

No.	Indikator	Aspek pengamatan	Standar Permendiknas No. 40 Tahun 2008	Hasil Observasi	Kesesuaian		Keterangan
					Sesuai	Belum Sesuai	
1.	Kelayakan perabot	Meja kerja	1 set/area Untuk minimum 16 peserta didik pada pekerjaan mesin otomotif (mobil dan sepeda motor).	Tersedia 2 meja kerja di dalam bengkel		V	Belum Layak
2.		Kursi kerja/ <i>stool</i>		Tidak ada kursi kerja di dalam bengkel		V	Belum Layak
3.		Lemari simpan alat dan bahan		Lemari simpan alat dan bahan buah, mampu menampung peralatan dan bahan yang akan digunakan siswa	V		Layak
4.	Kelayakan peralatan	Peralatan untuk pekerjaan mesin otomotif	1 set/area Untuk minimum 16 peserta didik pada pekerjaan mesin otomotif (mobil dan sepeda motor).	Sesuai dengan hasil observasi peralatan 60% tercukupi	V		Layak

No.	Indikator	Aspek pengamatan	Standar Permendiknas No. 40 Tahun 2008	Hasil Observasi	Kesesuaian		Keterangan
					Sesuai	Belum Sesuai	
5.	Kelayakan media pendidikan	Papan tulis	1 buah/area Untuk mendukung minimum 16 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.	Tidak terdapat papan tulis, untuk teori dilakukan di ruang kelas		V	Belum Layak
6.	Kelayakan perlengkapan lain	Kotak kontak	Minimum 4 buah/area. Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.	Terdapat 4 buah kotak kontak yang digunakan untuk membantu proses praktik	V		Layak
7.		Tempat sampah	Minimum 1 buah/area.	Memiliki 1 tempat sampah di depan bengkel	V		Layak

2. Area kerja chasis dan pemindah tenaga

No.	Indikator	Aspek pengamatan	Standar Permendiknas No. 40 Tahun 2008	Hasil Observasi	Kesesuaian		Keterangan
					Sesuai	Belum Sesuai	
1.	Kelayakan perabot	Meja kerja	1 set/area Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan chasis mobil dan pemindah tenaga.	Tersedia 2 meja kerja di dalam bengkel		V	Belum Layak
2.		Kursi kerja/ <i>stool</i>		Tidak tersedia kursi di dalam bengkel		V	Belum Layak
3.		Lemari simpan alat dan bahan		Tersedia lemari simpan di dalam bengkel	V		Layak
4.	Kelayakan peralatan	Peralatan untuk pekerjaan chasis dan pemindah tenaga	1 set/area Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan chasis mobil dan pemindah tenaga.	Sesuai dengan hasil observasi peralatan 60% tercukupi	V		Layak
5.	Kelayakan media pendidikan	Papan tulis	1 buah/area Untuk mendukung minimum 8 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.	Tidak tersedia papan tulis di dalam bengkel, untuk teori diberikan di ruang kelas		V	Belum Layak

No.	Indikator	Aspek pengamatan	Standar Permendiknas No. 40 Tahun 2008	Hasil Observasi	Kesesuaian		Keterangan
					Sesuai	Belum Sesuai	
6.	Kelayakan perlengkapan lain	Kotak kontak	Minimum 2 buah/area. Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.	Terdapat 3 buah kotak kontak yang digunakan untuk membantu proses praktik	V		Layak
7.		Tempat sampah	Minimum 1 buah/area.	Memiliki 1 tempat sampah di depan bengkel	V		Layak

3. Area kerja kelistikan

No.	Indikator	Aspek pengamatan	Standar Permendiknas No. 40 Tahun 2008	Hasil Observasi	Kesesuaian		Keterangan
					Sesuai	Belum Sesuai	
1.	Kelayakan perabot	Meja kerja	1 set/area Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan kelistrikan otomotif (mobil dan sepeda motor).	Tersedia 2 meja kerja di dalam bengkel		V	Belum Layak
2.		Kursi kerja/ <i>stool</i>		Tidak tersedia kursi kerja di dalam bengkel		V	Belum Layak
3.		Lemari simpan alat dan bahan		Tersedia lemari simpan di dalam bengkel	V		Layak
4.	Kelayakan peralatan	Peralatan untuk pekerjaan kelistrikan otomotif	1 set/area Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan kelistrikan otomotif (mobil dan sepeda motor).	Sesuai dengan hasil observasi peralatan 60% tercukupi	V		Layak
5.	Kelayakan media pendidikan	Papan tulis	1 buah/area Untuk mendukung minimum 8 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.	Tidak tersedia papan tulis di dalam bengkel, pemberian teori dilakukan di ruangkelas		V	Belum Layak
6.	Kelayakan perlengkapan lain	Kotak kontak	Minimum 2 buah/area. Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.	Terdapat 3 buah kotak kontak yang digunakan untuk membantu proses praktik	V		Layak
7.		Tempat sampah	Minimum 1 buah/area.	Memiliki 1 tempat sampah di depan bengkel	V		Layak

4. Ruang penyimpanan dan instruktur

No.	Indikator	Aspek pengamatan	Standar Permendiknas No. 40 Tahun 2008	Hasil Observasi	Kesesuaian		Keterangan
					Sesuai	Belum Sesuai	
1.	Kelayakan perabot	Meja kerja	1 set/ruang Untuk minimum 12 instruktur.	Tersedia 2 meja kerja di dalam ruang instruktur		V	Belum Layak
2.		Kursi kerja		Terdapat 2 kursi kerja di dalam ruang instruktur		V	Belum Layak
3.		Rak alat dan bahan		Rak alat dan bahan 3 buah, dalam kondisi baik dan mampu menampung alat dan bahan guna kepentingan praktik	V		Layak
4.		Lemari simpan alat dan bahan		Lemari simpan alat dan bahan 3 buah, dalam kondisi baik dan mampu menampung alat dan bahan guna kepentingan praktik	V		Layak
5.	Kelayakan media pendidikan	Papan data	1 buah/ruang Untuk pendataan kemajuan siswa dalam pencapaian tugas praktik dan jadwal.	Tersedia papan data pada ruang instruktur guna memberikan informasi mengenai praktik dan informasi siswa	V		Layak
6.	Kelayakan perlengkapan lain	Kotak kontak	Minimum 2 buah/ruang. Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.	Tersedia 4 kotak listrik yang berfungsi secara normal guna membantu berjalannya praktik	V		Layak
7.		Tempat sampah	Minimum 1 buah/ruang.	Tidak tersedia tempat sampah		V	Belum Layak

Lembar Observasi Peralatan Praktik Jurusan Teknik dan Bisnis Sepeda Motor
di SMK Swasta Se-Kodya Yogyakarta

Petunjuk Pengisian

1. Kolom hasil kondisi diisi dengan menuliskan jumlah peralatan dengan kondisi baik atau buruk sesuai dengan apa yang ada di lapangan.
2. Kolom keberadaan diisi dengan memberikan tanda centang pada kolom ada jika tersedia peralatan tersebut dan tanda centang pada kolom tidak jika peralatan tersebut tidak tersedia.
3. Kolom hasil diisi dengan keterangan mencukupi dan tidak mencukupi, mencukupi jika sesuai dengan spesifikasi dan tidak mencukupi jika tidak sesuai spesifikasi.

A. Observasi Sarana *Training Object*

No.	Ruang Praktik	Training Object	Kondisi/Jumlah		Jumlah Siswa/ Kelompok Praktik	Hasil
			Baik	Buruk		
1.	Area kerja mesin otomotif	Sepeda motor	4		Jumlah Siswa Praktik 20 anak /4 Kelompok	mencukupi

No.	Ruang Praktik	Training Object	Kondisi/Jumlah		Jumlah Siswa/ Kelompok Praktik	Hasil
			Baik	Buruk		
2.	Area kerja kelistrikan	Sepeda motor	2		Jumlah Siswa Praktik 20 anak /4 Kelompok	Tidak Mencukupi
		Media Kelistrikan	2		Jumlah Siswa Praktik 20 anak /4 Kelompok	Tidak Mencukupi
3.	Area kerja chasis dan pemindah tenaga	Sepeda motor	2		Jumlah Siswa Praktik 20 anak /4 Kelompok	Tidak Mencukupi

B. Hasil Observasi Peralatan Utama Bengkel Teknik dan Bisnis Sepeda

Motor

No.	Nama Alat	Keberadaan		Kondisi/Jumlah		Standar BSNP	Hasil
		Ada	Tidak	Baik	Buruk		
1.	Unit Kendaraan	V		8		4 Unit	Mencukupi
2.	Caddy tools sets	V		2		8 pcs	Tidak Mencukupi
3.	Avo Meter	V		4		8 pcs	Tidak Mencukupi
4.	Feeler Gauge	V		12		8 pcs	Mencukupi
5.	Outset micrometer	V		10		6 pcs	Mencukupi
6.	Vernier Caliper	V		10		6 pcs	Mencukupi
7.	Dial test indicator	V		3		4 set	Tidak Mencukupi
8.	Compresion tester	V		6		2 set	Mencukupi
9.	Mistar baja	V		6		2 pc	Mencukupi

C. Hasil Observasi Peralatan Pendukung Bengkel Teknik dan Bisnis Sepeda

Motor

No	Nama Alat	Keberadaan		Kondisi/Jumlah		Standar BSNP	Hasil
		Ada	Tidak	Baik	Buruk		
1.	Meja Kerja	V		4		8 buah	Tidak Mencukupi
2.	Batterai Charger	V		3		1 Unit	Mencukupi
3.	Trolly	V		1		8 pcs	Tidak Mencukupi
4.	Impact Screw		V	-	-	1 set	Tidak Mencukupi
5.	Compressor	V		1		1 Unit	Mencukupi
6.	Air gun	V		5		4 pcs	Mencukupi

Hasil Wawancara

Kelayakan Sarana dan Prasarana Bengkel Teknik dan Bisnis Sepeda Motor di

SMK Swasta Se-Kodya Yogyakarta

- A. Aspek : Kelayakan sarana dan prasarana bengkel TBSM
- B. Sumber : Fani Susilo, S.Pd. (Kepala Jurusan TBSM)
- C. Jalanya wawancara : Wawancara tidak terstruktur

Nama Sekolah : SMK Tamansiswa Jetis Yogyakarta

Alamat Sekolah : Jl. Pakuningratan No. 34, Cokrodiningratan, Kecamatan Jetis,
Kota Yogyakarta, DIY

Jumlah Rombel 4

Jawaban :

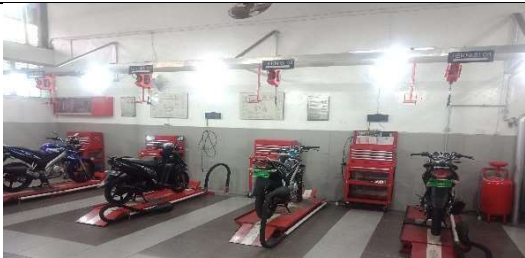
1. Luas lahan keseluruhan 112,44 m², jumlah siswa yang melakukan praktik antara 19 – 20 siswa.
2. Luas lahan area mesin 55,44 m².
3. Luas lahan area kelistrikan 39,6 m².
4. Luas lahan area chasis dan pemindah tenaga 39,6 m².
5. Luas lahan ruang penyimpanan dan instruktur 17,4 m².
6. Tidak terdapat kursi di bengkel.
7. Meja berjumlah 4 buah.

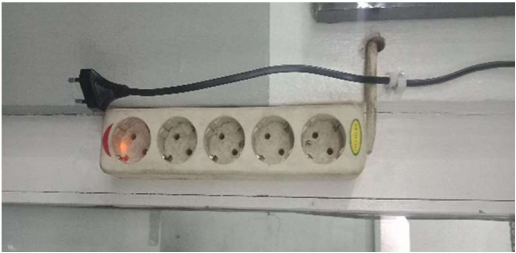
8. Rak alat dan bahan berjumlah 4 buah.
9. Jumlah alat ukur 51 buah.
10. Engine stand berjumlah 2 buah.
11. Alat angkat tersedia 1 buah.
12. Sepeda motor berjumlah 8 unit.
13. Peralatan pendukung berjumlah 15.
14. Tidak terdapat papan tulis.
15. Tidak terdapat proyektor.
16. Jumlah kotak kontak 11 buah
17. Tempat sampah 1 buah

Lampiran 5. Foto Dokumentasi Penelitian

Hasil Foto Dokumentasi Kelayakan Sarana dan Prasarana Bengkel TBSM DI SMKS Piri 1

1. Kondisi Bengkel TBSM	
	
Area Kerja TBSM	
2. Ketersediaan Fasilitas Ventilasi dan Pencahayaan	
	
Ventilasi Udara dan Pencahayaan	Fasilitas Pencahayaan
3. Ketersediaan Peralatan Pemadam Kebakaran dan Kotak K3	
	
Peralatan Pemadam Kebakaran	Kotak K3
4. Sistem Pembuangan Gas Buang	
	
Sistem Pembuangan Gas Buang Sepeda Motor di Bengkel TBSM	

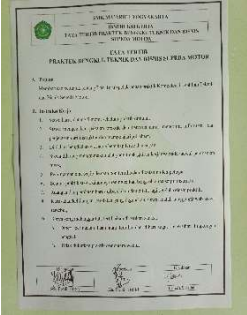
5. Ketersediaan Perabot di Bengkel TBSM	
	
Meja Kerja	Kursi Kerja
	
Lemari Simpan Alat dan Bahan	Rak Simpan Alat dan Bahan
6. Ketersediaan Peralatan di Bengkel TBSM	
	
Sepeda Motor yang Digunakan Praktik di Bengkel TBSM	
	
Peralatan yang Digunakan Praktik TBSM	
	
Peralatan yang Digunakan Praktik TBSM	

	
Peralatan yang Digunakan Praktik TBSM	
	
Peralatan Tambahyang Digunakan Praktik TBSM	
7. Ketersediaan Media Pendidikan	
	
LCD Proyektor	Papan Tulis
8. Ketersediaan Perlengkapan Lain di Bengkel TBSM	
	
Kotak Kontak	Tempat Sampah

Hasil Foto Dokumentasi Kelayakan Sarana dan Prasarana Bengkel
TBSM DI SMKS Ma'arif 1

1. Kondisi Bengkel TBSM	
	
Area Kerja TBSM	Ruang Penyimpanan dan Instruktur
2. Ketersediaan Fasilitas Ventilasi dan Pencahayaan	
	
Ventilasi Udara dan Pencahayaan	Fasilitas Pencahayaan
3. Sistem Pembuangan Gas Buang	
	
Sistem Pembuangan Gas Buang Sepeda Motor di Bengkel TBSM	
4. Ketersediaan Perabot di Bengkel TBSM	
	
Meja Kerja	Kursi Kerja

	
Lemari Simpan Alat dan Bahan	Rak Simpan Alat dan Bahan
5. Ketersediaan Peralatan di Bengkel TBSM	
	
Sepeda Motor yang Digunakan Praktik di Bengkel TBSM	
	
Peralatan yang Digunakan Praktik TBSM	
	
Peralatan yang Digunakan Praktik TBSM	
	
Peralatan yang Digunakan Praktik TBSM	

	
Peralatan Tambahan yang Digunakan Praktik TBSM	
6. Ketersediaan Media Pendidikan	
	
Papan Tulis	
7. Ketersediaan Perlengkapan Lain di Bengkel TBSM	
	
Kotak Kontak	Tata Tertib Bengkel TBSM

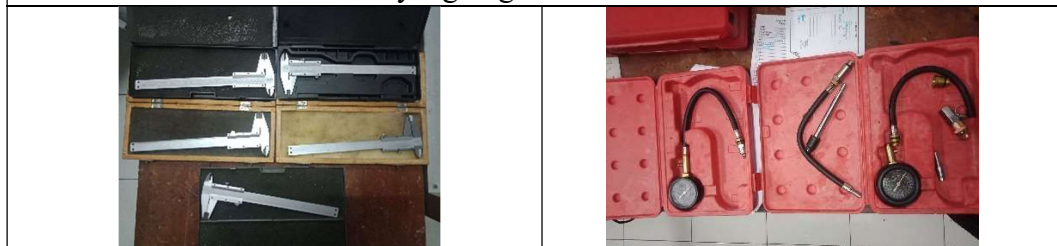
Hasil Foto Dokumentasi Kelayakan Sarana dan Prasarana Bengkel
TBSM DI SMKS Muhammadiyah 3

1. Kondisi Bengkel TBSM	
	
Area Kerja Mesin	Area Kerja Chasis dan Pemindah Tenaga
	
Area Kerja Kelistrikan	Ruang Penyimpanan dan Instruktur
2. Ketersediaan Fasilitas Ventilasi dan Pencahayaan	
	
Ventilasi Udara dan Pencahayaan	Fasilitas Pencahayaan
3. Ketersediaan Peralatan Pemadam Kebakaran dan Kotak K3	
	
Peralatan Pemadam Kebakaran	Kotak K3

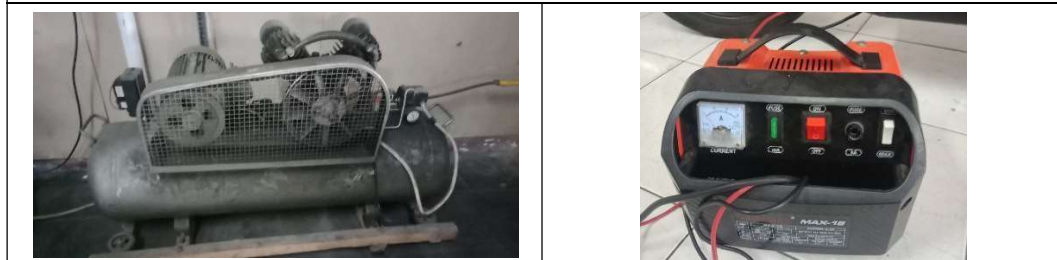
4. Sistem Pembuangan Gas Buang	
	
Sistem Pembuangan Gas Buang Sepeda Motor di Bengkel TBSM	
5. Ketersediaan Perabot di Bengkel TBSM	
	
Meja Kerja	
	
Lemari Simpan Alat dan Bahan	Rak Simpan Alat dan Bahan
6. Ketersediaan Peralatan di Bengkel TBSM	
	
Sepeda Motor yang Digunakan Praktik di Bengkel TBSM	
	
Peralatan yang Digunakan Praktik TBSM	



Peralatan yang Digunakan Praktik TBSM



Peralatan yang Digunakan Praktik TBSM



Peralatan Tambahan yang Digunakan Praktik TBSM

7. Ketersediaan Media Pendidikan



Petunjuk K3

8. Ketersediaan Perlengkapan Lain di Bengkel TBSM



Kotak Kontak

Hasil Foto Dokumentasi Kelayakan Sarana dan Prasarana Bengkel
TBSM DI SMKS Tamansiswa Jetis

1. Kondisi Bengkel TBSM	
	
Area Kerja TBSM	Ruang Penyimpanan dan Instruktur
2. Ketersediaan Fasilitas Ventilasi dan Pencahayaan	
	
Ventilasi Udara dan Pencahayaan	Fasilitas Pencahayaan
3. Ketersediaan Peralatan Pemadam Kebakaran	
	
Peralatan Pemadam Kebakaran	
	
Lemari Simpan Alat dan Bahan	Rak Simpan Alat dan Bahan

4. Ketersediaan Peralatan di Bengkel TBSM



Sepeda Motor yang Digunakan Praktik di Bengkel TBSM



Peralatan yang Digunakan Praktik TBSM



Peralatan yang Digunakan Praktik TBSM

5. Ketersediaan Media Pendidikan



Petunjuk K3

6. Ketersediaan Perlengkapan Lain di Bengkel TBSM



Kotak Kontak

Lampiran 6. Surat Keterangan Validasi Instrumen

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Drs. Sudiyanto, M.Pd.
NIP : 19540221 198502 1 001
Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa :

Nama : Fredi Nurmansyah
NIM : 15504241034
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
Judul TA : Kelayakan Sarana dan Prasarana Bengkel Teknik dan Bisnis
Sepeda Motor di SMK Swasta Se-Kodya Yogyakarta

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan

- ☒ Layak digunakan untuk penelitian
☐ Layak digunakan dengan perbaikan
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan
Dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Dengan demikian dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 7 Juli 2019

Validator,

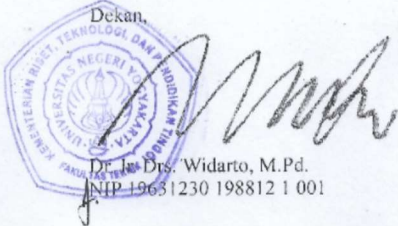

Drs. Sudiyanto, M.Pd

NIP. 19540221 198502 1 001

Catatan :

- ☐ Beri tanda V

Lampiran 7. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Teknik UNY 1

	KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS TEKNIK Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281 Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734 Laman: ft.uny.ac.id E-mail: ft@uny.ac.id, teknik@uny.ac.id
Nomor : 325/UN34.15/LT/2019	8 Juli 2019
Lamp. : 1 Bendel Proposal	
Hal : Izin Penelitian	
 Yth . 1. Kepala Dinas Dikpora Daerah Istimewa Yogyakarta 2. Kepala SMKS Piri 1 Yogyakarta	
 Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:	
Nama :	Fredi Nurmansyah
NIM :	15504241034
Program Studi :	Pend. Teknik Otomotif - SI
Tujuan :	Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir :	Kelayakan Sarana dan Prasarana Bengkel Teknik dan Bisnis Sepeda Motor di SMK Swasta Se-Kodya Yogyakarta
Waktu Penelitian :	9 Juli - 9 Agustus 2019
 Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.	
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.	
 Tembusan : 1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ; 2. Mahasiswa yang bersangkutan.  Dekan, Dr. Ir. Drs. Widarto, M.Pd. NIP.19631230 198812 1 001	

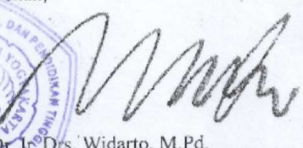
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Teknik UNY 2

	KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS TEKNIK Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281 Telp. (0274) 586168 psw, 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734 Laman: ft.uny.ac.id E-mail: ft@uny.ac.id, teknik@uny.ac.id
Nomor : 327/UN34.15/LT/2019	8 Juli 2019
Lamp. : 1 Bendel Proposal	
Hal : Izin Penelitian	
Yth .	1. Kepala Dinas Dikpora Daerah Istimewa Yogyakarta 2. Kepala SMKS Ma'arif 1 Yogyakarta
Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:	
Nama	: Fredi Nurmansyah
NIM	: 15504241034
Program Studi	: Pend. Teknik Otomotif - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: Kelayakan Sarana dan Prasarana Bengkel Teknik dan Bisnis Sepeda Motor di SMK Swasta Se-Kodya Yogyakarta
Waktu Penelitian	: 9 Juli - 9 Agustus 2019
Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.	
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.	
Tembusan :	
1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;	Dl. Ir. Drs. Widarto, M.Pd.
2. Mahasiswa yang bersangkutan.	NIP 19631230 198812 1 001

Lampiran 9. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Teknik UNY 3

	KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS TEKNIK Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281 Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734 Laman: ft.uny.ac.id E-mail: ft@uny.ac.id, teknik@uny.ac.id
Nomor : 326/UN34.15/LT/2019	8 Juli 2019
Lamp. : 1 Bendel Proposal	
Hal : Izin Penelitian	
 Yth . 1. Kepala Dinas Dikpora Daerah Istimewa Yogyakarta 2. Kepala SMKS Muhammadiyah 3 Yogyakarta	
 Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:	
Nama :	Fredi Nurmansyah
NIM :	15504241034
Program Studi :	Pend. Teknik Otomotif - S1
Tujuan :	Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir :	Kelayakan Sarana dan Prasarana Bengkel Teknik dan Bisnis Sepeda Motor di SMK Swasta Se-Kodya Yogyakarta
Waktu Penelitian :	9 Juli - 9 Agustus 2019
 Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.	
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.	
 Tembusan : 1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ; 2. Mahasiswa yang bersangkutan.  Dekan, Dr. Ir. Drs. Widarto, M.Pd. NIP 19631230 198812 1 001	

Lampiran 10. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Teknik UNY 4

	KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS TEKNIK Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281 Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734 Laman: ft.uny.ac.id E-mail: ft@uny.ac.id, teknik@uny.ac.id
Nomor : 328/UN34.15/LT/2019	8 Juli 2019
Lamp. : 1 Bendel Proposal	
Hal : Izin Penelitian	
 Yth . 1. Kepala Dinas Dikpora Daerah Istimewa Yogyakarta 2. Kepala SMKS Tamansiswa Jetis Yogyakarta	
 Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:	
Nama	: Fredi Nurmansyah
NIM	: 15504241034
Program Studi	: Pend. Teknik Otomotif - SI
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: Kelayakan Sarana dan Prasarana Bengkel Teknik dan Bisnis Sepeda Motor di SMK Swasta Se-Kodya Yogyakarta
Waktu Penelitian	: 9 Juli - 9 Agustus 2019
 Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.	
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.	
 Dekan,   Dr. Ir. Drs. Widarto, M.Pd. NIP 19631230 198812 1 001	
Tembusan : 1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ; 2. Mahasiswa yang bersangkutan.	

Lampiran 11. Surat Izin Penelitian dari Dikpora DIY



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAHA
Jalan Cendana No. 9 Yogyakarta, Telepon (0274) 541322, Fax. 541322
web : www.dikpora.jogjaprovo.go.id, email : dikpora@jogjaprovo.go.id, Kode Pos 55166

Yogyakarta, 9 Juli 2019

Nomor : 070/ 06680
Lamp : -
Hal : Pengantar Penelitian

Kepada Yth.
1. Kepala SMK PIRI I Yogyakarta
2. Kepala SMK Muh. 3 Yogyakarta
3. Kepala SMK Tamansiswa Yogyakarta
4. Kepala SMK Ma'arif Yogyakarta

Dengan hormat, memperhatikan surat dari Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta nomor: 326/UN34.15/LT/2019 tanggal 8 Juli 2019 perihal Permohonan Izin Penelitian, kami sampaikan bahwa Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga DIY memberikan ijin kepada:

Nama : Fredi Nurmansyah
NIM : 15504241034
Program Studi : Pend. Teknik Otomotif – S1
Fakultas : Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta
Judul : KELAYAKAN SARANA DAN PRASARANA BENGKEL
TEKNIK DAN BISNIS SEPEDA MOTOR DI SMK SWASTA
SE-KODYA YOGYAKARTA
Lokasi : SMK PIRI I Yogyakarta, SMK Muh. 3 Yogyakarta,
SMK Tamansiswa Yogyakarta, SMK Ma'arif Yogyakarta
Waktu : 9 Juli 2019 s.d 9 Agustus 2019

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon bantuan Saudara untuk membantu pelaksanaan penelitian dimaksud.

Atas perhatian dan kerjasamanya, kami menyampaikan terimakasih.

a.n Kepala
Kepala Bidang Perencanaan dan
Pengembangan Mutu Pendidikan


Dik Wardaya, S.E, M.Pd, MM
NIP. 196602530 198602 1 0024

Tembusan Yth :
1. Kepala Dinas Dikpora DIY
2. Kepala Bidang Dikmen Dikpora DIY

Lampiran 12. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR /TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Fredi Nurmanasyah
No. Mahasiswa : 1504241034
Judul PA/TAS : Kelayakan Sarana dan Prasarana Bengkel Teknik dan
Bisnis Sepeda Motor di SMK Suasta Se-Kodya Yogyakarta
Dosen Pembimbing : Drs. Sudiyanto, M.Pd.

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda tangan Dosen Pemb.
1	Kamis, 3-01-2019	BAB I	Latar belakang masalah	<i>FL</i>
2	Rabu, 8-02-2019	Revisi BAB I	Latar belakang masalah	<i>FL</i>
3	Jumat, 1-03-2019	Revisi BAB I	Latar belakang masalah	<i>FL</i>
4	Jumat, 15-03-2019	Revisi BAB I	Latar belakang masalah	<i>FL</i>
5	Senin, 18-03-2019	Acc BAB I	Lanjutan BAB I	<i>FL</i>
6	Senin, 1-04-2019	BAB II	Lengkapi bagian Teori	<i>FL</i>
7	Senin, 8-04-2019	Revisi BAB II	Kerangka Berpikir	<i>FL</i>
8	Jumat, 12-04-2019	Revisi BAB II	Tata tulis	<i>FL</i>
9	Senin, 15-04-2019	Acc BAB II	Lanjutan BAB II	<i>FL</i>
10	Jumat, 3-05-2019	BAB III	Pertanyaan Penelitian	<i>FL</i>

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Bila lebih dari 6 kali, Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PA/TAS



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR /TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Fredi Nurmansyah
No. Mahasiswa : 1550A2910324
Judul PA/TAS : Kelayakan Sasana dan Peralatan Bengkel Teknik dan
Bisnis Sepeda Motor di SMK Suasta Se-Kodya Yogyakarta
Dosen Pembimbing : Drs. Sudiyanto, M.Pd.

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda tangan Dosen Pemb.
11	Senin, 7-05-2019	Revisi BAB II	Pertanyaan Penelitian	<i>pu</i>
12	Senin, 14-05-2019	ACC BAB III	lanjut Instrumen Penelitian	<i>pu</i>
13	Senin, 20-05-2019	Revisi Instrumen Penelitian	Ditanggapi lagi	<i>pu</i>
14	Senin, 27-05-2019	ACC Instrumen Penelitian	Carjutan ambil data	<i>pu</i>
15	Selasa, 13-08-2019	BAB II	Lebih diperjelas	<i>pu</i>
16	Jumma, 23-08-2019	BAB IV / V	Ditanggapi lagi	<i>pu</i>
17	Rabu, 28-08-2019	BAB IV / V	Lebih ditanggapi lagi	<i>pu</i>
18	Jumma, 30-08-2019	Over all	<i>pu</i>	<i>pu</i>
19				
20				

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Bila lebih dari 6 kali. Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PA/TAS

Lampiran 13. Bukti Selesai Revisi



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

BUKTI SELESAI REVISI PROYEK AKHIR D3/S1

Nama Mahasiswa : Fredi Nurmansyah
No. Mahasiswa : 15504241034
Judul PA/TAS : Pemenuhan Sarana dan Prasarana Bengkel Teknik dan Bisnis Sepeda
Motor di SMK Swasta Se-kodya Yogyakarta
Dosen Pembimbing : Ibnu Siswanto, S.Pd, M.Pd, PhD.

No	Nama	Jabatan	Paraf	Tanggal
1	Ibnu Siswanto, S.Pd, M.Pd, PhD.	Ketua Penguji		17.10.2019
2	Drs. Moch. Solikin, M.Kes.	Sekretaris Penguji		10.10.2019
3	Dr. Zainal Arifin, M.T.	Penguji Utama		04.10.2019

Keterangan :

1. Arsip Jurusan
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PA/TAS